

**TINDAK DIREKTIP BUBAHASA LAMPUNG
LOM PEROSES JUWAL BELI DI PASAKH LIWA
KHIK IMPELIKASINA HAGUK MATERI TEKS PERCAKAPAN
BAHASA LAMPUNG DI SMA NEGERI 2 LIWA**

(Skripsi)

Ulih

**MELIA PITRIYANI
2213046020**



**FAKULTAS KEGURUAN KHIK ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

TINDAK DIREKTIP BUBAHASA LAMPUNG LOM PEROSSES JUWAL BELI DI PASAKH LIWA KHUK IMPELIKASINA HAGUK MATERI TEKS PERCAKAPAN BAHASA LAMPUNG DI SMA NEGERI 2 LIWA

Oleh

MELIA PITRIYANI

Peroses juwal beli di Pasakh Liwa sai ngegunako bahasa Lampung ngekhupako peristiwa tutur sai penting guwai titeliti mana dilomna tekhjadi bukhagom tindak tutur salah saina yakdo tindak direktip sai nilakuko penjuwal khik pembeli. Tujuwan penelitian hijjo guwai ngedeskripsiko bentuk-bentuk tindak direktip lom peroses juwal beli di Pasakh Liwa sekhta ngimpelikasikona haguk materi teks percakapan bahasa Lampung di SMA Negeri 2 Liwa.

Pendekatan penelitian sai tigungo iyulah pendekatan kuwalitatip jama metode deskriptip. Data lom penelitian hijjo iyulah tuturan sai ngandung tindak direktip bubahasa Lampung. Watpun sumber data tiakuk anjak interaksi penjuwal khik pembeli di Pasakh Liwa. Teknik pengupulan data sai tigungo iyulah teknik obserpasi, simak catat, khik dokumentasi. Data sai timassako tianalisis ngegunako teknik analisis heuristik.

Hasil penelitian nunjukko watna tuturan tindak direktip lom peroses juwal beli di Pasakh Liwa. Tindak direktip sai dominan tihalu iyulah pada pungsi komunikatip ngelulih khik nitutuki tindak direktip jama pungsi komunikatip ngilu, ngelulih, mekhittah, nyetujuwi, nyaranko, khik ngehalang. Hasil penelitian nunjukko pungsi ngelulih paling dominan tihalu mana ngelulih ngekhupako sarat utama pekhtukokhan inpormasi lom percakapan. Sebalikna, pungsi ngehalang paling cutik mana tianggop nyinggung khik kukhang sopan khik umumna tigatti mit tuturan bakhik sai bunjak halusna. Hasil penelitian hijjo tiimpelikasiko lom pembelajaran bahasa Lampung di kelas X. Impelikasi tilakuko lom pembelajakhan teks percakapan sai nekanko aspek bahasa sekaligus sebagai contoh konkret bagi peserta didik guwai bulatih nyani teks percakapan bubahasa Lampung

Kata kucci: Tindak Direktip, Bahasa Lampung, Pasakh,, Pembelajaran

ABSTRAK

TINDAK DIREKTIF BERBAHASA LAMPUNG DALAM PROSES JUAL BELI DI PASAR LIWA DAN IMPELIKASINYA PADA MATERI TEKS PERCAKAPAN BAHASA LAMPUNG DI SMA NEGERI 2 LIWA

Oleh

MELIA PITRIYANI

Proses jual beli di Pasar Liwa yang menggunakan Bahasa Lampung merupakan peristiwa tutur yang penting untuk diteliti karena di dalamnya terjadi beragam tindak tutur salah satunya tindak direktif yang dilakukan pembeli dan penjual. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk bentuk tindak direktif dalam proses jual beli di Pasar Liwa serta mengimplikasinya pada materi teks percakapan bahasa lampung di SMA Negeri 2 Liwa.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah tuturan yang mengandung tindak direktif berbahasa lampung. Adapun sumber data diambil dari interaksi penjual dan pembeli di pasar Liwa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik observasi, simak catat, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis Heuristik.

Hasil penelitian menunjukkan adanya tuturan tindak direktif dalam proses jual beli di pasar Liwa. Tindak direktif yang dominan ditemukan adalah pada fungsi komunikatif menanya dan diikuti tindak direktif dengan fungsi komunikatif meminta, menanya, memerintah, menyetujui, menyarankan, dan melarang. Hasil penelitian menunjukkan fungsi menanya paling dominan karena bertanya adalah syarat utama pertukaran informasi dalam percakapan. Sebaliknya, fungsi melarang paling sedikit karena dianggap tuturan yang menyinggung atau kurang sopan dan umumnya diganti dengan tuturan yang lebih halus. Hasil penelitian ini diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa lampung kelas X. Implikasi dilakukan dalam pembelajaran teks percakapan yang menekankan aspek bahasa sekaligus sebagai contoh konkret bagi peserta didik untuk berlatih membuat teks percakapan berbahasa lampung.

Kata kunci: Tindak Direktif, Bahasa Lampung, Pasar, Pembelajaran

ABSTRACT

LAMPUNG LANGUAGE DIRECTIVES IN THE BUYING AND SELLING PROCESS AT LIWA MARKET AND THEIR APPLICATION IN LAMPUNG LANGUAGE CONVERSATION TEXT MATERIAL AT LIWA 2 STATE SENIOR HIGH SCHOOL

By

MELIA PITRIYANI

The process of buying and selling in the Liwa Market which uses the Lampung Language is an important speech event to be researched because in it there are various speech acts, one of which is the directive actions carried out by buyers and sellers. The purpose of this research is to describe the form of directive action in the buying and selling process in the Liwa Market and to imply the haguk of the Lampung language conversation text material at SMA Negeri 2 Liwa.

The research approach used is a qualitative approach with a descriptive method. The data in this study is a speech that contains directive actions in the Lampung language. The data source is taken from the interaction of sellers and buyers in the Liwa market. Data collection techniques used are observation techniques, look at notes, documentation, and records. The data obtained was analyzed using Heuristic analysis techniques.

The research results show that there is a directive action speech in the buying and selling process in the Liwa market. The dominant non-directive found is in the communicative function of asking and followed by a directive action with the communicative function of asking, commanding, agreeing, and prohibiting. The results of the study show that the function of asking is the most dominant because asking is the main condition for exchanging information in conversation. On the other hand, the prohibition function is at least because it is considered offensive or impolite speech and is generally replaced with more subtle speech. The results of this research are implicated in the learning of the Lampung language of class X. The implication is carried out in learning conversational texts that emphasize language aspects as well as concrete examples for learners to practice making conversational texts in Lampung.

Keywords: Directive Speech Acts, Lampung Language, Market, Learning

**TINDAK DIREKTIP BUBAHASA LAMPUNG
LOM PEROSSES JUWAL BELI DI PASAKH LIWA
KHIK IMPELIKASINA HAGUK MATERI TEKS PERCAKAPAN
BAHASA LAMPUNG DI SMA NEGERI 2 LIWA**

**Oleh
MELIA PITRIYANI**

Skripsi

**Sebagai Salah Sai Sarat Kenyin Ngecapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

pada

**Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

Judul Skripsi

: **TINDAK DIREKTIF BUBAHASA LAMPUNG
LOM PEROSE JUWAL BELI DI PASAKH
LIWA KHIK IMPELIKASINA HAGUK
MATERI TEKS PERCAKAPAN BAHASA
LAMPUNG DI SMA NEGERI 2 LIWA**

Geral Mahasiswa

: **Melia Pitriyani**

Nomor Pokok Mahasiswa

: **2213046020**

Program Studi

: **Pendidikan Bahasa Lampung**

Jurusan

: **Pendidikan Bahasa dan Seni**

Pakultas

: **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

NYETUJUWI

1. Komisi Pembimbing

Dr. Eka Sofia Agustina, S.Pd., M.Pd.
NIP 197808092008012014

Siska Meirita, S.Pd., M.Pd.
NIP 198705012025212046

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP 197003181994032002

NGESAHKO

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Eka Sofia Agustina, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris : Siska Meirita, S.Pd., M.Pd.

Penguji Layin Pembimbing : Dr. Munaris, S.Pd., M.Pd.

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Albert Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.
NIP 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 30 Januari 2026

SURAT PERNYATAAN

Sebagai *civitas academica* Universitas Lampung, sikindua sai butanda tangan di bah hijjo.

Gekhal : Melia Pitriyani

Nomor Pokok Mahasiswa : 2213046020

Judul Skripsi : Tindak Tindak Direktip Bubahasa Lampung
lom Peroses Juwal Beli di Pasakh Liwa khik
Impelikasina haguk Materi Teks Percakapan Bahasa
Lampung di Sma Negeri 2 Liwa

Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jama hijjo ngenyatako bahwa:

1. Karya ilmiah hijjo lain saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, khik pelaksanaan penelitian sikindua tenggalan, sekhta arahan pembimbing.
2. Lom karya tulis mak ngedok karya atau pendapat bakhiih sai atau tipublikasiko jamma bakhiih, kecuali secakha titulis ticantumko sebagai acuwan lom naskah dalih tisebutko gekhal pengarang khik ticantumko lom daptar pustaka.
3. Sikindua nyekhahko hak milik anjak karya hijjo kama Universitas Lampung khik ulih mana hinno Universitas Lampung ngedok hak ngelakuko pengelolaan atas karya tulis hijjo sesuwai jama norma hukum khik etika sai bulaku.
4. Pernyataan hijjo sikindua sani dengan sesungguhnya khik apabila dikemudian khani wat penyimpangan khik kemawatbenokhan lom pernyataan hijjo maka sikindua busedia nekhima sanksi akademik bekhupa pncabutan gelar sai khadu timassa ulih karya tulis hijjo. Sekhta sanski lainna jama norma sai bulaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung 30 Januari 2026

Melia
NPM



RIWAYAT HUKHIK



Penulis tilahikhko di Sukaraja, Kecamatan Batu Brak, Kabupaten Lampung Barat pas tanggal 05 Mei 2004. Penulis ngekhupako anak ketelu anjak telu muakhi, buwah kasih anjak pasangan Bak Adwar khik Mak Marsidah. Penulis ngemulai pendidikan sekula dasar di SDN Sukaraja, sai tiselesaiko pas tahun 2016, Sekula Menengah Pekhtama di SMP Negeri 1 Liwa, sai tiselesaiko pas tahun 2019, khik Sekula Menengah Atas di SMA Negeri 1 Liwa, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, sai tiselesaiko pas tahun 2022. Pas tahun 2022, Penulis kukhuk daptar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung ngelaluwi jalur SNMPTN.

Selama mejadi mahasiswa, penulis aktip di organisasi Sekelik Himpunan Prodi Pendidikan Bahasa Lampung (Sekubal) di Bidang Pengemabangan Sumber Daya Mahasiswa (PSDM), khik mejadi ketua Bidang Pendidikan khik Kebudayaan (Pendikbud) pas tahun 2024. Pada tahun 2025, penulis ngelaksanako Kuliah Kerja Nyata (KKN) khik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Pekon Warga Makmur Jaya, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang.

MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al- Baqarah: Ayat 286)

“Tidak perlu menjadi yang terhebat, ikuti saja prosesnya dengan setia, dan hadirkan Allah SWT dijiwa”

(Dr. Eka Sofia Agustina, M.Pd.)

“Belajakh nyin dapok juk khupok, dang sapai jiwa tupak bela kung kuk metuha mana jiwa paksa dilagi mengukha”

(Marsidah)

PEKHSEMBAHAN

Skripsi hijjo sikindua persembahko jama:

1. Khuwa ulun tuhaku tercinta khik tersayang, Bak Adwar dan Mak Marsidah sai senantiyasa bujuang mak kenal panas khik labung jama tiyak hiting, du'a sai mak takhu, ngedidik penuh cinta khik kasih sayang, sekhta ngekhawat khik ngebalakko penulis penuh tulus khik sabakh. Kekalau Allah SWT ngebalos unyin jekhih payah khik ketulusan Bak khik Mak jama kebahagiaan di dunia khik di Surga-Na kelak.
2. Udoku tercinta, Yusep Irawan, Uwoku Mira Astuti khik dan kakak iparku Kaka Leni Apriyana khik Udo Ruslaini sai khadu bujuwang khik ngeni dukungan, motivasi, didikan khik selalu ngedu'ako penulis.
3. Khuwa nakan tersayangku, Daffa Hafizh Nugraha khik Axenaa Tavisya Qirani Yusefa sai selalu ngejadi penyemangatku.
4. Khuwa unikku, unik Mat Amin khik Unik Mariah sai khadu temon bujasa khik ngeni semangat sekhta dukungan.
5. Keluarga balakku sai senantiyasan ngedu'a khik ngeni kasih sayang sepenuh hati.
6. Dosen Pembimbing khik penguji sai ngeniko arahan khik bimbingan lom nyani skripsi hijjo.
7. Sahabat-sahabatku sai selalu ngedukung khik ngedu'ako penulis.
8. Unyin keluarga balak Pendidikan Bahasa Lampung.
9. Almamater tercinta Universitas Lampung sai khadu ngeni kesempatan guwai nyepok ilmu, ngegapai cita-cita, khik pengalaman sai mak bakal tilupako.

URAI CAMBAI

Puji sukur penulis ucapko kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat khik hidayah-Na sehingga skripsi sai bujudul *Tindak direktip bubahasa lampung lom peroses juwal beli di pasakh liwa khik impelikasina haguk materi teks percakapan bahasa lampung di sma negeri 2 liwa*. dapok tiselesaiko. Skripsi hijjo titulis sebagai salah sai sarat guwai ngeperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Lom penulisan skripsi hijjo, tentuna penulis lamon nekhima dukungan, bimbingan, khik masukan anjak bubagai pihak. Ulih sebab hinno, penulis ngucakko tekhima kasih jama setulus hati lawan pihak-pihak bekhikut.

1. Dr. Albert Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan khik Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa khik Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
3. Dr. Eka Sofia Agustina, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 1 sekaligus dosen pembimbing akademik sai khadu ngeni arahan, bimbingan, nasihat, motipasi, kritik, khik saran sai temon bumanpaat khik bukhega bagi penulis. Penulis mak bakal lupa jama pesan Ibu bahwa unyin hal harus tilaksanako dalih setia.
4. Ibu Siska Meirita, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 2 sai khadu ngeni arahan, bimbingan, nasihat, motivasi, kritik, khik saran dalih penuh sabar sai temon bumanpaat bagi penulis.
5. Dr. Munaris, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji sekaligus Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung sai khadu busedia guwai ngeni arahan, motipasi, kritik, khik saran selama pek hoses penyusunan skripsi hijjo.

6. Bapak, Ibu dosen sekhta stap Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung sai senantiasia ngeni ilmu khik pengetahuan jama penulis selama menempuh studi.
7. Almamater tercinta, Universitas Lampung sai khadu ngeni penulis kesempatan guwai nyepok ilmu, ngegapai cita-cita, khik pengalaman sai mak bakal tilupako.
8. Khuwa ulun tuhaku tercinta khik tersayang, ,Bak Adwar dan Mak Marsidah sai senantiasia bujuang mak kenal panas khik labung bakhong tiyak hiting, du'a mak takhu, ngedidik penuh cinta khik kasih sayang, ngerawat khik ngebalakko penulis jama tulus khik sabar.
9. Udoku tercinta, Yusep Irawan, Uwoku Mira Astuti khik Kakak iparku Kaka Leni Apkhiyana khik Udo Ruslaini sai khadu bujuang khik ngeni dukungan, motivasi, didikan khik selalu ngedu'ako penulis.
10. Nakanku tekhsayang Daffa Hafizh Nugraha khik Axenaa Tavisya Qirani Yusefa sai selalu ngejadi penyemangat buat diwaktu penulis busedih.
11. Ajong khik amongku tekhsayang, (Alm) Ajong Harun, (Alm) Among Subaidah, (Alm) Ajong Marhakim dan (Alm) Among Maimuri.
12. Unik Mat Amin khik Unik Mariah sai khadu ngeni lamon kasih sayang, dukungan, motipasi, khik nasihat.
13. Keluarga balak (Alm) Ajong Harun khik (Alm) Ajong Marhakim sai selalu ngeni semangat, arahan, khik ngedu'ako penulis.
14. Sahabatku Sitakamel, Rosi, Novita, khik Jesika sai selalu ngeni semangat, saran, khik ngehibur penulis.
15. Sahabat kuliahku, Siti Hasanah Hs khik Solina sai selalu wat disetiap kondisi senang jama sedih, selalu ngeni semangat, motipasi, saran, khik munih gukhawan sai ngehibur pas penulis busedih khik lebon arah. Tekhimakasih guwai kebakhongan saka kidang tekhasa sekhabok. Penulis selalu nunggu kabakh helau jak sawwa, tekhimakasih keluarga rantauku.
16. Jama kanca-kanca asam lambung (Nadia Eprida Yunara, Adelio Alvaro, Daffa Hibban Bahrissy, Reihan Franige, dan M. Divka Alfanni) tekhimakasih atas dukungan khik semangat sai khadu kutti keni.

17. Sahabatku Nabila Anas Tashya, tekhimakasih atas dukungan, motipasi, tenaga, khik semangat sai selalu nikeniko jama penulis.
18. Jama Mba Dwi Rahma Safitri khik Kakak Siti Hardila, tekhimakasih atas arahan, bimbingan, saran, motipasi, khik semangat dikala penulis busedih khik lebon arah.
19. Unyin sahabat, khik khedik, sai khadu terlibat, ngehibur, memotipasi, khik ngeni semangat jama penulis (Kakak Hidayatul, Kevin Yusi Alvito, Dimas Adea Putra, Rajib).
20. Kanca-kanca jepret kelas A PBL, tekhimakasih atas suka duka selama perkuliahan, tekhimakasih khadu ngejadi khik kelas sai temon ngehibur khik ngukir kenangan baru lom hukhik penulis. Tekhimakasih atas pengalaman sai bekhega kabakh kesuksesan kham unyin iyulah hasil akhir anjak lapangan sai beni hijjo.
21. Kanca-kanca KKN dan PLP Pekon Warga Makmur Jaya, Kabupaten Tulang Bawang, tekhimakasih khadu ngeni dukungan, saran, semangat, khik ngehibur penulis dikala busedih.
22. Kanca-Kanca Program Studi Bahasa Lampung angkatan 2022, tekhimakasih atas du'a khik kebakhonganna selama masa perkuliahan.
23. Seluruh pihak sai tekhlibat lom penyusunan skripsi.

Kekalau unyin kebaikan, bantuan, khik pekhhatian anjak Bapak khik Ibu, dosen, keluarga, saudara, sahabat, khik kanca-kanca jama penulis nibalos jama berlipat ganda oleh Tuhan Sai Maha Esa. Penulis nyadakhi skripsi hijjo jawoh anjak kata sempruna. Ulih sebab hinno, kritik khik saran anjak lamon pihak temon nulung lom penyelesaian penelitian hijjo. Hakhapan penulis kekalau skripsi hijjo dapok bumanpaat guwai pembaca, khususna bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung.

Bandar Lampung, 30 Januari 2026

Melia Pitriyani
NPM 2213046020

DAPTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
MOTO	x
PEKHSEMBAHAN	xi
URAI CAMBAI	xii
DAPTAR ISI	xv
DAPTAR TABEL	xviii
DAPTAR GAMBAKH	xix
DAPTAR BAGAN	xx
DAPTAR SINGKATAN	xxi
DAPTAR LAMPIRAN	xxii
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuwan Penelitiyan.....	7
1.4 Manpaat Penelitiyan	7
1.5 Ruwang Lingkup Penelitiyan	8

II. TINJAUWAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pragmatik.....	9
2.2 Peristiwa Tutur	10
2.3 Tindak Tutur.....	10
2.3.1 Tindak Lokusi	11
2.3.2 Tindak Ilokusi	12
2.3.3 Tindak Perlokusi	14
2.4 Tindak Direktif	15
2.4.1 Pengertiyan Tindak Direktip	16
2.4.2 Jenis khik Pungsi Tindak Direktip	17
2.4.2.1 Tindak Direktip Ngilu.....	17
2.4.2.2 Tindak Direktip Ngelulih	16
2.4.2.3 Tindak Direktip Mekhittah.....	17
2.4.2.4 Tindak Direktip Ngehalang.....	17
2.4.2.6 Tindak Direktip Nyetujuwi.....	18
2.4.2.6 Tindak Direktip Nyaranko.....	19
2.5 Kelangsungan Tindak Tutur.....	19
2.5.1 Tindak Tutur Lassung	20
2.5.2 Tindak Tutur Mak Lassung	20
2.6 Aspek-Aspek Pragmatik	21
2.6.1 Penutur khik Mitra tutur	20
2.6.2 Konteks Tuturan	20
2.6.3 Tujuwan Tuturan	20
2.6.4 Tindak Tutur sebagai Bentuk Tindakan atau aktipiyas	20
2.6.5 Tuturan sebagai Produk Tindak Perbal	20
2.7 Interaksi Penjuwal khik Pembeli.....	26
2.8 Pembelajaran Bahasa Lampung di SMA.....	27
2.9 SMA Negeri 2 Liwa	32
2.10 Teks Percakapan.....	33
2.11 KD dan KI dalam Kurikulum 2013.....	34
 III. METODE PENELITIAN	 36
3.1 Jenis Penelitian.....	36

3.2 Data khik Sumber Data	37
3.3 Insterumen Penelitian.....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Teknik Analisis Data.....	38
3.6 Pedoman Analisis data penelitian	41
IV. HASIL KHIK PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Lokasi Penelitian.....	46
4.1.2 Gambakhan Sosial Budaya Masyarakat di Pasakh Liwa	47
4.2 Pembahasan.....	49
1) Tindak Direktip Ngilu	49
2) Tindak Direktip Ngelulih.	56
3) Tindak Direktip Mekhittah.....	59
4) Tindak Direktip Ngehalang.....	62
5) Tindak Direktip Nyetujuwi	65
6) Tindak Direktip Nyaranko	68
4.3 Impelikasi Hasil Penelitian lom Pembelajaran Bahasa Lampung di SMA	71
4.3.1 Tahap Perencanaan	73
4.3.2 Tahap Pelaksanaan.....	78
4.3.3 Tahap Penilaian.....	79
V. SIMPULAN KHIK SARAN.....	81
5.2 Simpulan	81
5.3 Saran.....	82
DAPTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	86

DAPTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 <i>SPEAKING</i>	23
Tabel 3.1 Indikator Pedoman Analisis Data Penelitiyan (Tindak direktip)	41
Tabel 4.1 Data Tindak Direktip lom Peroses Juwal beli di Pasakh Liwa.....	44

DAPTAR GAMBAKH

Gambakh	Halaman
Gambakh 4.1.1 Lokasi Pasakh Liwa.....	46
Gambakh 4.2.1 Gambakhan Sosiyal Budaya Masarakat di Pasakh Liwa	47

DAPTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 3.1 Bagan Analisis Heuristik	39
Bagan 3.2 Contoh Analisis Heuristik.....	40

DAPTAR SINGKATAN

Ketekhangan;

KI : Kompetensi Inti

KD : Kompetensi Dasar

Dt : Data

L :Lassung

ML :Mak Langsung

Mh :Mekhittah

Nu :Ngilu

Nh :Ngehalang

Nl :Ngelulih

Nw :Nyetujuwi

Nk :Nyaranko

DAPTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data penelitian Tindak direktip di Pasakh Liwa

Lampiran 2 Catatan Lapangan Penelitian Tindak Direktip di Pasakh Liwa

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hakikat manusia adalah berbahasa atau bertutur (Santoso, 2020). Sebagai makhluk sosial seseorang mengalami kehukhikan sekhani-khani, manusia secara alamiah berinteraksi satu sama lain sehingga terjalin hubungan komunikasi. Melalui terjalin hubungan sekhita interaksi tersebut, terpehaluko suatu alat komunikasi. Alat komunikasi tersebut berfungsi untuk menyampaikan gagasan, ide, maupun pendapat. Pada kehukhikan sekhani-khani, keberadaan alat komunikasi satu dikenal satu bahasa maka dapat terpisahko anjak aktivitas manusia. Bahasa menghepako salah satu bentuk organisasi sosial satu ngedok posisi setara satu bentuk organisasi sosial bakhinna, injak perkawinan, kekuasaan, hingga warisan budaya khik sebagainya (Sausure lom Chaer khik Agustina, 2010).

Pada rutinitas keseharian masyarakat, bahasa nyacan peranan sebagai instrumen komunikasi satu maka dapat terpeasko. Salah satu fungsi bahasa adalah untuk sarana komunikasi khik interaksi (Chaer khik Agustina, 2010). Masyarakat pengguna bahasa ngemanpaatko sistem tersebut untuk pekhadda berinteraksi khik memahami maksud anjak ujaran satu tersampaikan. Sebagai makhluk sosial, manusia menggunakan bahasa sebagai alat utama untuk berkomunikasi satu lingkungannya. Proses komunikasi tersebut terwujud melalui kecawaan satu tergunako untuk menyampaikan suatu maksud khik tujuan.

Maksud khik tujuan lom proses komunikasi terjadi salah satu kajian lom bidang pragmatik. Kajian Pragmatik untuk untuk ngeliak unjak jawab anjak sekadar rati harfiah lom komunikasi. Ilmu tersebut berfokus haguk khapa makna sebenokhna dipahami pas bahasa tergunako. demikian fungsi bahasa untuk sarana interaksi ngelibatko lebih anjak sekadar tukokhan informasi. Pemahaman khelom

mengenai khapa situasi buperan dilom ngaruhi interperetasi makna hijjolah sai menjadi fokus utama lom kajian pragmatik. Pragmatik iyulah setudi mengenai penggunaan bahasa lom konteks komunikasi. Pragmatik munih tiliak sebagai suwatu pengkhedikan sistematis sai tigungko guwai ngeperjelas penggunaan bahasa sai terjadi lom konteks atau situasi tuturan tertentu (Levinson lom Rusminto, 2015).

Konteks tuturan buperan sebagai pemahaman ngedasokh sai ngelatari wujud tindak tutur khik dapok tiidentifikasi sebagai lingkungan sosial sai ngelingkupi tuturan sai tihasilko sekhta dapok ngemuculko reyalitas aturan sai ngikok. Konteks ngekhupako pemahaman latar belakang sai ningedoki bebarong ulih penutur khik mitra tutur sai mejadi kucci bagi mitra tutur nginterperetasiko makna ujaran. Konteks iyulah landasan pengetahuan bebakhong anjak sai cawa jama lawan tutur, sai ngemungkinko mitra tutur guwai ngepertimbangko tuturan khik memahami maksud sebenokhna anjak penutur (Grice lom Rusminto, 2015). Penjelasan diunggak negasko pettingna penutur mahami konteks. Situasi pisik khik situasi sosial sai mejadi latar belakang sebuwah tuturan hinno tenggalan (Syafuruddin, 2022). Pemahaman hijjo sekhaduna ngattakko kham mit analisis mengenai tindakan sai tekandung lom tiap kecawaan sai nipengaruhi ulih konteks, yakdo tindak tutur.

Kajiyan pragmatik mak tikas anjak analisis mengenai khapa indipidu ngegunako bahasa guwai ngecapai tujuwan komunikatipna. Tindakan sai tilakuko ngelalui bahasa hijjolah sai tikenal jama tindak tutur, sai ngejadi fokus peting lom memahami dinamika interaksi. Tindak tutur iyulah teyori sai nyuba ngaji makna bahasa sai tidasarko jama hubungan tuturan jama tindakan sai nilakuko penuturna (Searle lom Rusminto, 2015). Tiap ujaran lom konteks tertentu ngedok kekuwatan atau kemampuan guwai ngelakuko sesuwatu. Pemahaman ngedasokh mengenai konsep tindak tutur hijjo haga ngejadi landasan guwai ngekelasipikasiko bubagai jenis tindakan sai dapok tieksperesiko ngelalui bahasa.

Tindak tutur tibagi atas telu kategori, yakdo tindak lokusi, tindak ilokusi, khik tindak perlokusi (Austin lom Rusminto, 2015). Tindak lokusi ngerujuk jama

tindakan nyawako sesuatu sai ngedok makna tertentu. Tindak ilokusi iyulah tindak tutur sai ngedok kemampuan guwai ngelakuko tindakan tertentu lom hubunganna jama nyawako sesuatu. Perlokusi yakdo akibat atau dampak sai nisebabko ulih tuturan jama mitra tutur, sehingga mitra tutur ngelakuko tindakan sesuai jama isi tuturan.

Ilokusi tibagi ngejadi lima jenis, yakdo tindak eksperesip, komisip, asertip, deklaratif, dan direktip (Searle lom Rusminto, 2015). Direktip ngekhupako ilokusi sai butujuwan guwai nimbulko akibat atau dampak berupa tindakan anjak lawan cawa atau mitra tutur. Penutur buupaya kenjin lawan tutur ngelakuko sesuatu ngelaluwi ujaranna. Pepira bettuk anjak tindak tutur tutur direktip hijjo yakdo, ngelulih, nyetujuwi, ngilu, nyaranko, ngehalang, khik mekhittah (Ibrahim, 1993).

Pemanfaatan tindak tutur dapok tihalu lom bubagai aspek kehukhikan, lom penggunaanna pariasi bahasa haga mukul anjak sai aspek kehukhikan jama aspek kehukhikan bakhihna termasuk dilomna yakdo bahasa khik tindak tutur sai tiguwako lom konteks jual beli. Lom konteks Pasakh tindak direktip secara nyata terwujud ngelalui bubagai transaksi khik interaksi hentakha penjuwal khik pembeli mulai anjak kiluwan khega sapai pengelulihan anjak pembeli lawan penjuwal ataupun sebalikna (Grice dalam Rusminto, 2015).

Pada peroses juwal beli bahasa buperan sebagai sarana atau media komunikasi. Ngelalui tukokhan kecawaan sai epektip hentakha penjuwal jama pembeli potensi terjadina kesalahpahaman dapok timinimalisir. Kesalahpahaman pas bututur bakal ngepengaruhi makna tuturan bahkan lingkungan tuturpun dapok ngepengaruhi peristiwa tutur (Sumarlam dkk., 2023). Jama komunikasi sai betik hentakha penjuwal khik pembeli tujuwan sai tiharapko lom peroses jual beli bakal ticapai khik lapah secara epektip. Ulih sebab hinno penggunaan tindak tutur sai tepat khik sesuai jama konteks lom interaksi jual beli bakal nyiptako lingkungan sai positif lom interaksi juwal beli di Pasakh.

Pasakh iyulah rang betungga hantakha penjuwal khik pembeli sehingga ahirna ngehasilko peroses teransaksi juwal beli khik persetujuan khega. Penutur khik mitra tutur dapok tertulung ulih keadaan sekitar lingkungan rang tuturan hinno terjadi (Yule, 2014). Lom buinteraksi, Penjuwal khik pembeli pas buinteraksi tentuna ngegunako tindak tutur. Hal hijjo sesuai jama penjelasan bahwa manusia iyulah makhluk sai has ulih tiap khani selalu ngegunako bahasa pakai peranti komunikasi lom kesekhanian (Rahardi, 2018).

Betuk tindak tutur dapok mucul di Pasakh salah saina, yakdo tindak direktip injuk nanya, ngilu, mekhittah, ngayin, nyetujui khik nyaranko. Lom tindak direktip, Penutur ngegunako strategi lom tindak direktip mana hal hinno nimanpaatko ulih pedagang maupun pembeli guwai ngedapokko keutungan lom peroses teransaksi juwal beli, yakdo pembeli dapok ngemasako kepuwasan haguk api sai nibeli raya munih pedagang ngedapokko tambahan pelanggan. Lom sebuwah ilokusi pengelulihan dapok raya berubah makna ngejadi sebuwah rayuan ulih seseorang bakal bututur ngerayu, kiwat hal sai diteroki jama lawan tutur khik wat hal sai tiharapko (Pateda, 2015).

Peristiwa tindak direktip bubahasa Lampung wat peneliti saksiko di Pasakh Liwa pas penjuwal khik pembeli ngelakuko peroses teransaksi. Pada interkasi hinno, pembeli ngelulih mengenai khega tomat jama penjuwal ngegunako tuturan bubahasa lampung, khano munih penjuwal ngejawab pertanyaan pembeli makai bahasa Lampung. Bekhikut isi percakapan pembeli khik Penjuwal tersebut.

Pembeli : “*Pikha tomat?*”

Penjuwal : “*Khuwa belas, Ngah*”

Contoh pada penggalan percakapan di unggak ngeliyakko penggunaan tindak direktip pungsi komunikatif ngelulih. Pembeli ngelulih ngegunako bahasa Lampung mengenai khega tomat. Hal hijjo keliyakan pada kalimat sai nituturko, yakdo *pikha*, sekhaduna Penjuwal munih ngejawab jama tuturan bubahasa Lampung. Peristiwa hinno terjadi ulih penjuwal khik pembeli bebarong nguwasayi bahasa Lampung. Bedasarko inpormasi sai peneliti dapokko, penjuwal khik pembeli ngekhupako masarakat suku Lampung sai nangon ngegunako

bahasa Lampung lom percakapan serani-rani. Penjuwal munih ngemanpaatko penggunaan bahasa Lampung hijjo guwai nyiptako suwasa sai bunjak akrabna lawan pembeli.

Bedasarko penjelasan hinno penelitian hijjo ngepokusko lawan tindak direktip bubahasa Lampung lom peroses juwal beli di Pasakh Liwa. Bututur mengenai tindakan nawakhko khik ngeyakinko pembeli kenjin ngebeli produk atau jasa sai titawakhko, khik tuturan anjak pembeli dapok tisampaiko lom bubagai macom tuturan misalna ngayin, ngilu khik tindak direktip lainna. Bedasarko hal hinno, penelitian hijjo haga nganalisis ngenai pemakaian tindak direktip bubahasa Lampung pada peroses juwal beli di Pasakh Liwa. Ngeba peneliti milih Pasakh Liwa ngejadi pokus penelitian ulih mana mayoritas masarakat di daerah hinno ngekhupako suku Lampung asli khik pengguna bahasa Lampung. Penguwatan hal hijjo ratong anjak kenyataan bahwa Kabupaten Lampung Barat iyulah sai-saina Kabupaten sai nerima apresiyasi repitalisasi bahasa daerah anjak Kementeriyan Pendidikan, Kebudayaan, Riset khik Teknologi. Hal hijjo nisebabkko ulih tiyan buhasil ngepertahanko penggunaan bahasa Lampung lom kehukhikan sekhanikhani (Gunawan Riadi, 2024). Hasil anjak penelitian hijjo kanah ti impelikasiko lom Pembelajaran Bahasa Lampung di SMA jama Kurikulum Merdeka.

Kurikulum 2013 ngekhupako kurikulum nasional sai titerapko secakha luwas di Indonesia semakung tiberlakukona Kurikulum Merdeka. Kurikulum hijjo ngedok peran penting lom pengembangan kompetensi peserta didik mana nekanko keseimbangan hentakha sikap, pengetahuan, khik keterampilan ngelaluwi pendekatan ilmiah. Lom Kurikulum 2013, peroses pembejaran tirancang secakha sistematis ngelaluwi perumusan Kompetensi Inti (KI) khik Kompetensi Dasar (KD) sebagai acuan utama lom pencapaian tujuwan pembelajaran. Selain hinno, kurikulum 2013 munih ngarahko gukhu guwai ngelaksanako pembelajaran sai bupusat jama siswa sekhta ngintegrasiko penguwatan karakter lom setiyap kegiatan pembelajaran. (Zainuri, 2023).

Penelitian mengenai kajiyan hijjo wat nilakuko ulih Lidya Angeliana Kaban (2022) ngekaji mengenai *Tindak Tutur Direktip pada Pembelajaran dalam*

Jaringan Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP Negeri 10 Bandar Lampung dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Kegugohan penelitiyan hijjo lawan penelitan semakungna iyulah guwai nyelidiki penomena tindak direktip lom aktipitas tindak tutur khik wat munih bida penelitiyan hijjo lawan penelitiyan semakungna iyulah peneliti semakungna ngeni data mengenai tindak direktip pada Pembelajaran lom jaringan lom Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IX di SMP negeri Bandar Lampung, sedangko pada penelitiyan hijjo data tiakuk anjak tindak direktip di Pasakh Liwa. Analisis terdahulu tindak direktip semakungna wat niteliti ulih Mesaria (2025) jama judul *Tindak Tutur Direktip dalam Film Galaksi Karya Kunt Agus dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Kegugohan penelitiyan hijjo jama penelitiyan semakungna ulih Marta Mesaria iyulah kekhuwana gugoh ngekaji mengenai tindak direktip khik ngimpelikasikona khik wat munih bidana yakdo pada data marokan peneliti semakungna datana tiakuk anjak sebuwah pilem, sedangko penelitiyan hijjo ngakuk data marokan anjak peroses juwal beli di Pasakh. Kajiyan bakhik mengenai topik sai gugoh munih wat nitulis Dwi Handayani Nasution (2023). Peneliti hinno neliti mengenai *Tindak Tutur Direktip dan Ekspresif dalam Novel Surat Cinta dari Bidadari Surga karya Aguk Irawan dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Kegugohan penelitiyan hijjo haguk penelitiyan semakungna iyulah gugoh nyelidiki mengenai tindak direktip lom interaksi bubahasa kidang bidani yakdo pada bahasa sai tigungko khik ranah mata pelajaran guwai ngimpelikasikona.

Bedasarko urayan di unggak peneliti tertarik guwai ngelakuko penelitiyan mengenai penggunaan tindak direktip bubahasa Lampung di Pasakh Liwa jama pokus penelitiyan tentang interaksi anjak penjuwal khik pembeli sai terjadi lom peroses juwal beli di Pasakh Liwa. Peneliti ngeyakini bahwa tindak direktip bubahasa Lampung petting guwai titeliti kenyin nunjukko bahwa eksistensi bahasa Lampung pagun kuwat dikalangan masarakat, salah saina iyulah masarakat masih ngegunako bahasa Lampung pas buinteraksi di Pasakh. Lokasi penelitiyan hijjo wat di Pasakh Liwa Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat. Penjuwal khik pembeli buperan sebagai pendukung pemertahanan bahasa Lampung. Budasarko hal hinno peneliti bupokus lawan tindak direktip ngilu,

ngelulih, mekhittah, ngehalang, nyetujui, khik nyaranko lom bahasa Lampung sai wat diperoses juwal beli di Pasakh Liwa. Hakhapanna, Penelitiyan hijjo haga ngejadi rujukan pembelajaran bagi siswa, ngemudahko pemahaman melaluwi contoh konkeret lom kehukhikan serani-rani. Jama demikiyan, penelitiyan hijjo bujudul *Tindak direktip bubahasa lampung lom peroses juwal beli di pasakh liwa khik impelikasina lom materi teks percakapan bahasa lampung di sma negeri 2 liwa*.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarko latar belakang sai khadu tiuraiko, rumusan masalah utama sai mejadi pokus penelitiyan hijjo iyulah sebagai bekhikut.

1. Khapa tindak direktip bubahasa Lampung lom peroses juwal beli di Pasakh Liwa?
2. Khapa impelikasi tindak direktip bubahasa Lampung haguk materi teks percakapan Bahasa Lampung di SMA Negeri 2 Liwa?

1.3 Tujuwan Penelitiyan

Bedasarko rumusan masalah sai khadu tiuraiko, maka tujuwan tilakukona penelitiyan hijjo iyulah sebagai bekhikut.

1. Ngedeskripsiko tindak direktip bubahasa Lampung lom peroses juwal beli di Pasakh Liwa.
2. Ngimplikasiko hasil penelitiyan haguk materi teks percakapan Bahasa Lampung di SMA Negeri 2 Liwa.

1.4 Manpaat Penelitiyan

Peneliti buharap penelitiyan hijjo dapok ngeni manpaat berupa manpaat teyoritis khik peraktis.

1. Manpaat teyoritis

Penelitiyan hijjo tiharapko dapok tambah khazanah penelitiyan khik ngeni konteribusi haguk pengembangan ilmu bahasa, terutama lom setudi pragmatik mengenai tindak direktip, khik munih ngeluasko wawasan lom kajiyen.

2. Manpaat peraktis

- a. Manpaat bagi pendidik, kajiyan hijjo tiharapko dapok memperkaya hazanah pengetahuan para pengajar mengani peraktik komunikasi perbal sai ngedukung peroses belajar-mengajar khik mejadi reperensi guwai bahan ajar Pembelajaran Bahasa Lampung.
- b. Manpaat bagi pembaca, penelitian hijjo tiharapko dapok ningkatko wawasan mengenai peristiwa tindak direktip bubahasa Lampung.
- c. Manpaat bagi peneliti selanjutna, penelitian hijjo tiharapko dapok tigunako sebagai landasan teyoritis bagi peneliti bekhikutna sai terok ngedalomi bidang tindak direktip.

1.5 Ruwang Lingkup Penelitian

Budasokhko manpaat sina, maka ruwang lingkup penelitian dapok tijelasko sebagai berikut:

1. Pokus penelitian hijjo iyulah tindak direktip bubahasa Lampung sai buasal anjak interaksi penjuwal khik pembeli di Pasakh Liwa.
2. Tindak direktip bubahasa Lampung sai wat lom peroses juwal beli di Pasakh Liwa jama pungsi komunikatip, yakdo ngilu, ngelulih, mekhittah, ngehalang, nyetujuwi, khik nyaranko.
3. Hasil anjak penelitian hijjo haga tiimplikasiko lom Pembelajaran Bahasa Lampung di SMA di materi teks percakapan kelas X ngegunako Kurikulum 2013.

II. TINJAUWAN PUSTAKA

2.1 Pragmatik

Salah sai bidang lom linguistik, yakdo pragmatik, secara sepesipik neliti makna bahasa sai nipengaruhi konteks penggunaanna. Pokus utama pragmatik iyulah pada khapa penengis atau pembaca nginterperetasiko makna sai sebenorna anjak sebuwah tuturan lom situwasi komunikasi sai konkret (Retnaningsih, 2014). Makna lom persepektip peraagmatik busipat kontekstuwal khik bugantung jama bubagai paktor situwasional, termasuk latar belakang pengetahuan partisipan komunikasi, konteks sosial khik budaya, tujuwan komunikatif, sekhta implikasi-implikasi sai mungkin timbul anjak sebuwah ujaran (Rahardi, 2018). Pragmatik neliti repa bahasa tigungko lom situwasi komunikasi sai konkeret khik sepesipik.

Pragmatik iyulah setudi tentang khapa makna bahasa buinteraksi jama situwasi komunikasi (Leech lom Rusminto, 2015). Pragmatik yakdo kajiyan hubungan hantakha bahasa khik konteks sai ngedasari penjelasan pengertiyan bahasa (Levinson lom Rusminto, 2015). Ulih sebab hinno guwai mahami pemakaian bahasa, ram tituntut mahami munih konteks sai ngewadahi pemakaian bahasa hinno. Pragmatik ngekhupako ilmu sai ngekaji bahasa anjak sudut tangliak pengguna bahasa. Bubida jama linguistik sai ngepelajari bahasa sebagaimana tigungko lom interaksi nyata antar manusiya, jama mempertimbangko tujuwan, batasan, khik bubagai paktor situwasional sai nyertayina (Mey lom Rusminto, 2015).

Lom persepektif hijjo, pragmatik risok tipahami sebagai setudi tentang pemakaian bahasa, baik lisan maupun tulisan, lom situwasi komunikasi sai sebenorna. Jama kata bakhih, analisis pragmatik haguk penggunaan bahasa selalu

ngepertimbangko keseluruhan konteks sai ngelingkupina. Secara sederhana, setudi pragmatik lom interkasi komunikasi ngepelajri gabungan hantakha makna komunikatif pesan lom konteks situwasiyonalna.

2.2 Peristiwa Tutar

Interaksi bubahasa sai tewujud lom suwatu kejadian atau pormat tertentu hantakha penutur haguk lawan cawa, barong ngepertimbangko rang khik situasi, tisebut peristiwa tutur (Chaer khik Agustina, 2010). Hal hinno negasko interaksi bubahasa sai terjadi secara buulang hantakha indipidu lom suwatu bahasa, sai nibatasi ulih konteks, waktu, rang, kh ik kondisi tertentu, tiidentipikasiko sebagai peristiwa tutur. Jama demikiyan, analisis relom haguk peristiwa tutur mejadi petting nihan lom mahamai dinamika komunikasi sai terjadi lom konteks sosial tertentu.

Bedasarko pendapat Chaer khik Agustina, dapok tipahami bahwa peristiwa tutur mawat ikah sekadar tukoran kata-kata, ngelayinko sebuwah unit interkasi sosial sai utuh. Kebuhasilan komunikasi lom suwatu peristiwa tutur nipengaruhi nihan jama pemahaman bebarong mengenai konteks sai ngelingkupina. Jama demikiyan, interaksi bubahasa sai terjadi hantakha penjuwal khik pembeli dilingkungan Pasakh pada waktu sai sepesipik, ngegunako bahasa pas bukomunikasi, iyulah contoh anjak peristiwa tutur.

2.3 Tindak Tutar

Teyori tindak tutur iyulah kerangka analisis sai buusaha ngeratti makna bahasa bedasarko kayitan tindakan hantakha sai cawa khik sai nengis. Pandangan itama teori hijjo iyulah bahwa (1) bahasa bupungsi sebagai alat komunikasi khik (2) sebuwah tuturan haga ngedapokko makna pas tiwujudko lom praktik komunikasi sai sebenorna, injuk lom pengelulihan, insteruksi, khik pengiluwan (Searle lom Rusminto, 2015).

Tindak tutur iyulah konsep bututur mengani cara penutur ngegunako ujaran lom interaksi jama mitra tutur (Austin lom Sumarlam dkk., 2023). Tindak tutur iyulah

wujud tuturan sai nipakai penutur kenyin ngehasilko tindakan haguk mitra tutur. Wat telu jenis tindak tutur, yakdo lokusi, ilokusi, khik perlokusi (Austin lom Rusminto, 2015). Tindak tutur peralu tikaji lebih lanjut khik tipelajari kenyin tujuan penutur guwai ngungkapko sesuatu (Faturrohman dkk., 2024). Lom memahami konsep tindak tutur secara merelom, perlu kirana ngenelaah klasifikasi dasar sai niajuko Austin. Lom Klasifikasi hijjo, tindak tutur tiurai ngejadi telu komponen pokok sai ngedok kaitan sai jama bakhinna khik ngebentuk sebuah kesayan ujaran lom setiap ujaran. Ketelu jenis tindak tutur hinno ngeliputi aspek fundamental anjak api sai tiucakko, maksud sai tekandung dilomna, sapai epek sai nitimbulko mitra tutur. Guwai lebih ngeperjelas pemahaman hijjo, bekhikut haga secara husus ngekulik mengenai hakikat anjak teori tindak tutur sai niajuko Austin.

2.3.1 Tindak Tutur Lokusi

Pada dasorna, tindak ilokusi iyulah sebuah tindakan ngucakko sesuatu atau pernyataan (*an act of saying somethings*) (Rusminto, 2015). Pas jamma cawa indipidu hinno ngelakuko tindak tutur lokusi hal hinno ngekhupako lapisan paling dasar anjak sebuah ujaran, yakdo ngerujuk mit kata atau kalimat hinno tenggalan. Pokus utama pada tindak tutur lokusi iyulah jama api sai tiucakko, terlepas anjak maksud tisegoki atau epek sai nitimbulko ulih kecawaan hinno (Rusminto, 2015). Jadi, inti anjak tindak tutur lokusi iyulah nyampaiko inpormasi atau nyani suwatu pernyataan secara literal. Dilom peroses komunikasi, tindakan ataupun kecawaan hijjo ngejadi pondasi semakung seseorang ngepertimbangko makna sai bunjak relom atau tuturan komunikatif anjak kecawaan hinno. Tindak tutur dapok tirealisasiko ngelalui bubagai bentuk ujaran injuk, informasi, penjelasan, atau pernyataan (Rusminto, 2015).

Tindak ilokusi ngekhupako tindakan bubahasa ngelampawi sekadar pengungkapan kalimat bumakna khik ngerujuk (Leech lom Rusminto, 2015). Tindak ilokusi lebih anjak sekadar nyampaiko makna literal sebuah ujaran. Ilokusi ngelibatko maksud atau tujuan sai nicapai ulih penutur ngelalui kecawaanna. Jama kata lain, ilokusi iyulah daya atau kekuatan dibalik

kecawaan, sai nyani pernyataan ngejadi sebuwah kiluwan, pertanyaan, kayin, atau tundak bubahasa lainna. Pemahaman haguk tundak tutur lokusi petting bacong lom nganalisis komunikasi secara bunjak relom ulih nulunh seseorang nginterpretasiko maksud sai segok khik implikasi sosial anjak setiap pertukaran bahasa (Yule, 2014).

Contoh tindak lokusi:

(1) *Dina belajakh kekhit*

(2) *Celanamu sakhak*

khuwa kalimat hinno nisampaiko penutur ikah guwai nyampaiko inpormasi tanpa ukhawan butindak atau ngaruhi lawan tutur. Lom kajian tindak tutur, ujaran injuk khajo kukhuk lom kategori tindak lokusi, yakdo tindakan ngucakko sesuatu secara literal. Makna sai tekandung lom tindak lokusi sebatas di arti harpiah anjak kata-kata sai tiucakko. Jama demikian, pokus utama pada tindak lokusi iyulah pada api sai tiucakko, lain pada maksud atau epek sai terok nicapai penutur.

2.3.2 Tindak Tutur Ilokusi

Tuturan mawat sekadar bupungsi guwai nyampaiko inpormasi atau ngenyatakko sesuatu, ngelainko ngedok pungsi guwai ngelakuko sesuatu tidak (Retnaningsih, 2014). Pas sebuwah tuturan tugunako guwai ngelaksanakko suwatu tindakan, maka tindak tutur sai terjadi tisebut tindak tutur ilokusi jama kata lain tindak ilokusi iyulah jenis tindak tutur sai mengandung maksud guwai ngerjako sesuatu ngelalui kecawaan hinno (Rusminto, 2015). Tindakan sai termasuk lom kategoru hijjo dapok berupa tawakhan, janji, pertanyaan, atau bentuk-bentuk perpormatif lainna sai terungkap lom sebuwah tuturan.

Tindak ilokusi iyulah tindak tutur sai sebenorna atau tindakan nyata sai tilakuko ngelakui sebuwah ujaran, injuk ngeni ucapan selamat, nyanu janji, atau nyampaiko pengingok (Moore lom Rusminto, 2015). . Jadi lom tindak ilokusi indipidu mawat ikah berujar, ngelainko munih ngelakuko tindakan ngelalui kecawaan. Perhatiko contoh tindak tutur ilokusi bekhikut.

(3) “*Bak, betik yu kawai injuk pini Pitri*”

Contoh tuturan (3), ki niucakko seorang anak lawan bakna, selain tuturan hijjo ngeni inpormasi tentang kawai pini Pitri Helau, munih buisi maksud apikah sanak hinno ngedok ketekhokan kenyin tibeliko kawai jama bakna.

Anjak contoh hinno, ki tipekhhatiko, tindak ilokusi mawat sekadakh nyampaiko inpormasi, ngelainko munih ngandung makna khik maksud tertentu anjak penutur. Ngemahami tindak ilokusi tekhnnyata bunjak sallan dibandingko ngenali lokusi. Hal hijjo terjadi ulih guwai ngidentifikasi sebuwah tindak ilokusi, pekhalu ngepertimbangko bubagai aspek diluar kata-kata sai tiucak. Konteks situwasi pas ujaran tisampaiko, termasuk waktu khik khang terjadina percakapan, cara penyampayan pesan, saluran komunikasi sai tugunako, sekhta sapa lawan cawana. Sunyinna ngekhupako hal sai petting nihan lom napsirko maksud setemonna anjak sebuwah tuturan. Jama demikian, unsur-unsur hinno ngekhupako bagiyan sai kerusiyal guwai ngemahami tindak tutur ilokusi secara utuh. (Searle lom Rusminto, 2015) ngekelasipikasiko tindak tutur ilokusi ngejadi lima kategori, sebagai bekhikut.

1. Asertip (*assertives*) jenis tindak tutur hijjo bupungsi guwai nyampaiko keyakinan pembicara haguk kebenokhan pernyataan. Tindak tutur asertif jama kata bakhih, ngeperesentasiko khapa penutur nyampaiko kepercayaan dirina haguk kebenoran tuturan, misalna penjelasan, saran, dugaan, keluhan, penegasan laporan, dll. (Searle lom Rusminto, 2015).

Tujuwan anjak tindak tutur asertip iyulah guwai ngeni inpormasi. Lom konteks penggunaan bahasa, hal hijjo bukaitan jama kognisi atau pengetahuan. Inpormasi sai tisampaiko mencakup pakta keadaan sai lagi bulangsung, atau peristiwa sai khadu terjadi. Tuturan asertif, misalna nyaranko, ngebanggako, nuttut, ngelaporko, ngeluh, ngeni pandai, ngenyatako.

2. Direktip (*directives*) iyulah jenis tindak tutur sai bupungsi guwai ngemengaruhi tindakan atau ngeni dampak pada kegiatan sai nilakuko ulih lawan cawa. Leech nyebut tindak ilokusi hijjo sebagai tindak ilokusi impositif, injuk ngilu, ngedorong, butanya, ngeresepko khik ngayin.

3. Komisip (*commissives*) iyulah jenis tuturan sai ngedorong penutur kenyin ngelaksanako tindakan sai tisebutko lom ujaranna dimasa hadap (Searle lom Chaer, 2010). Contohna iniuk janji, sumpah, mengecan. Tuturan kimosif nyipatko kewajiban lawan sai cawa guwai ngelakuko tindakan di waktu sai haga ratong. Contohna, ngejanjiko, nawakhko, busumpah sekhapah, khik memanjatko.
4. Ekspresip (*expressives*) iyulah wujud ujaran sai bupungsi guwai ngereplesiko keadaan psikologis sai cawa haguk suwatu situasi, sai ngeliputi ungkapan nerima nihan, selamat, kiluwan mahap, keritik, khik belasungkawa.
5. Deklaratip (*declarations*) iyulah jenis ilokusi sai bupungsi nyiptako keseswayan hantakha isi perposisi jama kenyataan ngelalui kecawaan hinno. Contohni, iyulah ngebaptis, ngahiri, khik ngegerali.

2.3.3 Tindak Tutur Perlokusi

Tindak tutur perlokusi ngerujuk jama pengaruh atau akibat suwatu ujaran haguk lawan cawa sai busumber anjak isi tuturan hinno tenggalan. Tindak tutur perlokusi unjak ngutamako hasil (Levinson lom Rusminto, 2015). Hal hijjo nisebabko suwatu tindakan diucakko buhasil ki sai nengis ngelakuko sesuwatu sai buhubungan jama api sai niucakko penutur. Perhatiko contoh tindak tutur perlokusi bekhikut.

(4) “*Model kawai sinji basana tren nihan, bahanna munih mayos kak tipakai.*”

Contoh di unggak ngekhupako tindak tutur perlokusi. Tuturan hinno tisampaiko jama seorang pedagang kawai sai cawa jama calon sai ngebeli sai lagi ngelaliak kawai. Pernyataan hinno mawat ikah nyampaiko informasi tentang teren khik kenyamanan bahan kawai, kittu secara perlokusi pedagang ngeharopko calon pembeli kenyin ngerasa tertakhik khik terdorong guwai ngepertimbangko pembelian kawai hinno. Epek perlokusi sai niteroki iyulah calon pembeli ngeni respon positif, injuk butanya tentang khega, nyubako kawai hinno, atau lasung ngebelina. Jama demikian, kebuhasan tindak tutur pelaku lom situasi hijjo

tiukur anjak sejawoh khapa pernyataan pedagang dapok ngaruhi tindakan calon pembeli nuju teransaksi penjuwalan.

2.4 Tindak Direktip

Lom interaksi sekhani-khani, manusiya khisok ngegunako ujaran lain ikah sekadakh nyapaiko inpormaasi, ngelainko munih guwai ngecapai tujuwan tertentu atau mengaruhi tindakan lawan cawa. Salah sai kategori tindak tutur sai khisok tihalu iyulah tindak direktip. Pemahaman khelom ngenai konsep hijjo petting nihan guwai nganalisis khapa bahasa tigungu guwai ngecapai tujuwan-tujuwan peragmatis, mulai anjak pekhittah sederhana sapai pekhittah sai bunjak sallanna.

2.4.1 Pengertian Tindak Direktip

Tindak direktip iyulah cakha penutur ngungkapko ketekhokanna khik bupungsi memengaruhi tindakan atau ngeni dampak jama kegiatan sai nilakuko ulih lawan cawa kenyin lawan tutur ngelakuko sesuatu (dalam Ibrahim 1993). Ungkapan hijjo butujuwan kenyin ngegerakko mitra tutur kenyin butindak sesuai jama sai nimaksud penutur, baik sebagai tengiluan guwai ngelakuko suatu pekhbuwatan ataupun sebagai upaya ngendaliko tindakan lawan cawa. Jama kata bakhih, tindak direktip bupokus lawan usaha penutur kenyin ngepengaruhi tindakan sai nengis ngelalui kecawaanna. Menurut Ibrahim (1993) tindak direktip ngeliputi pepikha cakha sebagai berikut.

2.4.2 Jenis Khik Pungsi Komunikatip Tindak Direktip

Jenis tindak direktip lom kehukhikan sekhani-khani tigungu guwai ngecapai maksud komunikatip tekhtentu. Tiap jenis ngedok karakteristik khik implikasi pragmatisma tenggalan, sai haga nulung peneliti lom ngidentifikasi pola penggunaan bahasa sai bunjak spesipik. Identifikasi khik deskripsi rinci mengenai keenom jenis hijjo haga ngejadi dasokh analisis lom penelitiyan hijjo. Hal hijjo dapok ngejelasko khapa penutur ngecapai tujuwan komunikatip tiyan ngelalui pilihan tindakan tutur tekhtentu lom konteks sai bunjak spesipik. Berikut keenom jenis punksi komunikatip tindak direktip.

2.4.2.1 Tindak direktip Ngilu

Tindak direktip ngilu ngekhupako cara penutur ngutarako ketekkhokanna jama maksud kenjin mitra tutur ngelakuko tindakan sai nikehendakina. Tindak direktip ngilu mencakup: ngeni pesan, ngilu, ngemohon, memesan atau ngilu, nekan, khik ngedorong. Contoh tindak direktip pungsi ngilu sebagai bekhikut.

(5) Pembeli : *“Alak, ilu pai tomat mu no tengah kilo”*

Penjuwal : (Milih khik ngeniko tomat selamon tengah kilo)

Konteks : Pembeli ngilu penjuwal guwai ngeniko tengah kilo tomat)

Pada tuturan pembeli *"Alak, ilu pai tomat mu no tengah kilo"* tekandung maksud bahwa penutur terok Penjuwal ngeniko tengah kilo tomat lawan ya. Mak ngedok maksud bakhik selain ngilu tomat pakai tuturan hinno. Terkandung Bagi tindak tutup direktip langsung sai nyatako kiluwan lawan mitra tutur, tuturan hijjo tikategokhiko sedemikiyan ulih tisampaiko tanpa watna maksud impelisit, yakdo pembeli terok kenjin penjuwal ngeniko tomat tengah kilo guwai tibeli.

2.4.2.2 Tindak direktip Ngelulih

Tindak direktip ngelulih iyulah ngucakko suatu tuturan sai butujuwan guwai ngedapokko inpormasi atau konpirmasi anjak lawan cawa mengenai kebenaran suwatu pernyataan. Lom tindak tutur hijjo, penutur ngajuko pertanyaan lawan mitra tutur kenjin ngepandai apikah suwatu peroposisi hinno benor atau mawat. Tindak direktip tanya ngeliputi butanya, ngebujuk, nginterogasi, ngilu, khik ngehina. Contoh tindak direktip nanya iyulah sebagai bekhikut.

(6) pembeli : *“Pikha khegani kelapa jo sai?”*

Penjuwal : *“Puluh khibu, Ngah”*

Konteks : Pembeli tekhek ngepandai khega kelapa perbiji sai nijuwal penjuwal.

Pada tuturan *"Pikha khegani kelapa jo sai?"* tekandung maksud bahwa penutur (pembeli) tekhek ngedapokko inpormasi anjak penjuwal mengenai khega sayan

anjak buwah kelapa. Hijjo ngekhupako tindak direktip butanya ulih secara lasung ngajuko pertanyaan kenyin ngemassako jawaban atau inpormasi sai tibutuhko.

2.4.2.3 Tindak direktip Mekhittah

Tindak direktip mekhittah terjadi ki penutur nyampaiko ujaran jama tujuwan kenyin lawan cawa ngelakuko suwatu tindakan. Penutur ngegunako ujaran hijjo guwai ngehendaki mitra tutur ngelaksanako api sai niucakkona. Tindak direktip mekhittah ngeliputi: maksa, ngeharusko, ngomando, nuttut, nginteruksiko, ngayin , khik ngehendaki. Bekhikut contoh tindak direktip mekhittah.

(7) Penjuwal : *“Geluk akukpai timbangan sai balak no”*

Anak Penjuwal iwa : *“Iyu Bak”* (begeluk ngakuk timbangan)

Konteks : Penjuwal iwa mekhittahko anakna kenyin geluk ngakuk timbangan sai bunjak balakna ulih wat pembeli tekhok iwa lom jumlah sai lamon.

Lom tuturan penjuwal iwa *“Geluk akukpai timbangan sai balak no”* terkandung maksud bahwa penutur (penjuwal) ngehendaki mitra tutur (anak penjuwal iwa) kenyin geluk ngakuk timbangan sai bunjak balak. Kata keterangan *geluk* khik *akukpai* negasko pungsi mekhittah. Hijjo iyulah tindak direktip mekhittah ulih tisappaiko jama nada sai ngeharusko tindakan segera.

2.4.2.4 Tindak Direktip Ngehalang

Tindak direktip jama pungsi ngehalang iyulah aksi bubahasa penutur lom nyapaiko suwatu larangan, pembatasan atau pencegahan ngelaluwi kecawaan. Ungkapan hijjo secara jelas nunjukko bahwa penutur mawat ngizinko atau nyegah lawan cawa ngelakuko suwatu tindakan. Bekhikut contoh tuturan direktip ngehalang.

(8) Penjuwal : *“Mahap Lak, tahu na dang ngakuk jak sai pubah yu, tah sai dunggak cadang”*

Pembeli : *“Oh yu, Lak jo ku akuk jak sai dunggak.”*

Konteks : Penjual tahu ngehalang pembeli milih tahu jak bagian pubah tumpukan kenjin ngejaga kuwalitas tahu sai wat di unggak.

Pada tuturan penjual "*Mahap Lak. Tahu na dang ngakuk jak sai pubah yu, tah sai dunggal cadang.*" Tekandung maksud bahwa penutur (penjual) mawat ngizinko mitra tutur (pembeli) guwai ngelakuko tindakan memilih tahu anjak bagiyen pubah tumpukan. Kata "*dang*" secara tegas ngenyatako halangan. Penjelasan alasan dibalikna ngeperkuwat pungsi ngelarang jama ngeniko justifikasi. Hijjo ngekhupako tindak direktip ngehalang sai tisampaiko kenjin ngejaga kuwalitas barang dagangan.

2.4.2.5 Tindak Direktip Nyetujuwi

Tindak direktip nyetujui iyulah wujud bubahasa pas penutur nyapaiko suwatu sai ngeniko keleluasaan atau lappu hijau lawan cawa. Sederhanana, tindak tutur nyetujui iyulah ungkapan keyakinan khik maksud penutur guwai ngizinko mitra tutur butindak sesuwai jama kehendakna lom batasan tertentu. Tindak direktip nyetujui ngeliputi: yakdo nyetujuwi khik ngeduliko. Bekhikut contoh tuturan direktip nyetujuwi.

(9) Pembeli : "Kasi nyacas pai mawat limau jo?"

Penjual : "*Kasi munih cacas do.*"

Konteks : Pembeli ngilu izin kenjin nyacas limau semakung mutusko guwai ngebeli l, khik penjual ngeni izin .

Pada tuturan penjual "*kasi munih cacas do*" tekandung maksud bahwa penutur (penjual) ngeni kebebasan lawan mitra tutur guwai ngelakuko tindakan nyacas limau. Kata *kasi* secara eksplisit nunjukko pungenian izin khik nyetujuwi. Hijjo ngekhupako tindak direktip nyetujuwi ulih secara lassung ngeduliko lawan cawa kenjin ngelakuko sesuwatu sai niterokina.

2.4.2.6 Tindak Direktip Nyaranko

Tindak direktip jama pungsi nyaranko iyulah aksi bubahasa penutur lom ngeniko usulan khik nasihat haguk lawan cawa guwai ngelakuko sesuwatu. Lom tindak yutur hijjo, penutur biasana ngeniko penjelasan atau alasan menapi penengis sehelauni ngelakuko hal hinno. Tindak direktip nyaranko ngeliputi: nyaranko, ngenasihati, ngusulko, khik ngeperingatko. Bekhikut contoh tuturan direktip nyaranko.

(10) Penjuwal iwa : *“Ngah, ki tekhok sai segar iwana pilih sai matana”*

pembeli : *“Oh khano ya, apai pandai nyak”*

Konteks : Penjuwal iwa ngeni nasihat lawan pembeli tentang cara milih iwa tongkol sai helau

Lom tuturan penjuwal *“Ngah, ki tekhok sai segar iwana pilih sai matana mak mesuluh”* tekandung maksud bahwa penutur (penjuwal) ngeniko saran atau petunjuk lawan mitra tutur (pembeli) mengenai cara milih kuwalitas iwa sai helau. Penjelasan ciri-ciri iwa segar *“matana mak mesuluh”* ngeperjelas nasihat hinno. Hijjo iyulah tindak direktip nyaranko ulih ngeni inpormasi sai butujuwan ngebimbing tindakan pembeli.

2.5 Kelassungan Tindak Tutur

Lom peristiwa tutur, wat khuwa metode utama guwai nyapaiko maksud, yakdo tindak tutur lasung khik tindak tutur mak lassung (Rusminto, 2015). Tiap percakapan mawat ngeliyakko penutur sai ngutarako tujuwana secara lugas atau ekspelisit. Kakala penutur ngegunako cakha sai bunjak impelisit lom buinteraksi. Penggunaan kekhuwa jenis tindak tutur hijjo risok nipengaruhi ulih bubagai paktor. Lom tindak tutur, penutur mawat ikah bu oriyentasi lawan pencapaian tujuwan peribadi, kittu munih buupaya ngejaga hubungan baik demi kelancaran khik keharmonisan komunikasi jama lawan cawana (lom Rusminto, 2015).

Pas buinteraksi, seorang sai cawa mawat ikah buupaya ngecapai tujuwan induviduwalna, ngelainko munih ngepertimbangko aspek sosial (Yule, 2014). Tujuwan sosial selain tujuwan peribadi hijjolah sai ngemotipasi penutur kenyin

ngehunako beragam bettuk kata lom bututur. Sekhadu ngemahamu kelasungan tindak tutur secara umum, indipidu haga mokusko perhatian lawan ruwa kategori utama yakdo tindak tutur lassung khik tindak tutur mak lassung. Pembahasan mengenai keruwana iyulah sebagai bekhikut.

2.5.1 Tindak Tutur Lassung

Lom tindak tutur lassung, penutur nyapaiko api sai haga niucakkona secara lugas jama lawan cawana (Rusminto, 2015). Jama kata bakhih, ki penutur ngegunako jenis kalimat sai secara konvensional sesuwai jama pungsi ilokusina, misalna kalimat interogatip tigungu guwai ngajuko pertanyaan, kalimat deklaratip tigungu guwai nyapaiko inpormasi, khik kalimat imperatip guwai ngeni perittah, maka tuturan sai tihasilko tikelasipikasiko sebagai tindak tutur lassung (Yule, 2014). Bekhikut hijjo contoh anjak tindak tutur lassung.

(11) Pembeli : “*Pikha khegani bawang suluh jo?*”

Penjuwal : “*Telu puluh perkiloni*”

Konteks : Pembeli secara lassung nanyako khega bawang suluh lawan

Penjuwal, khik penjuwal lassung ngeniko jawaban.

Tuturan pembeli “*pikha kheganu bawang suluh jo?*” ngekhupako tindak tutur lassung ulih ngegunako kalimat luh sai secara lassung bupungsi guwai nanyako inpormasi. Demikiyan munih, tuturan Penjuwal “*telu puluh perkiloni*” iyulah tindak tutur lassung ulih ngegunako kalimat berita sai secara lugas ngeniko jawaban anjak pertanyaan pembeli.

2.5.2 Tindak Tutur Mak Lassung

Wat kayitan sai redok henatara kemawat lassungan tuturan jama ruwa aspek dasor, yakdo masalah bettuk khik masalah isi (Rusminto, 2015). Bettuk tuturan buhubungan jama perinsip secara, yakdo repa tuturan tistrukturko khik repa elemen pragmatik tigungu guwai ngereyalisasiko maksud lokusi. Kipak secara seteruktural kalimat berita tigungu guwai ngeberitako sesuwatu, kalimat luh guwai ngelulih, khik kalimat perittah guwai nginsteruksiki, kantu maksudna bubida jama pungsi aslina, maka ujaran hinno tikategokhiko sebagai tindak tutur

lassung (Sumarlam dkk., 2023). Bekhikut hijjo iyulah contoh-contoh anjak tindak tutur mak lassung.

(12) pembeli : “Nyak ikah ngusung duit cutik ajo Lak”

Penjuwal : “Yakhadu. niku haga meli sai hipa? nyin nyak nyesuaiko haga masa khapa lamonna.”

Konteks : Pembeli ngeni pandai keterbatasan dana sai niusungna, sai secara mak lassung terok penjuwal ngeniko khega sai sesuwai

Tuturan pembeli *"nyak ikah ngusung duit cutik ajo lak"* iyulah kalimat berita sai ngenyatako pakta. Kidang, lom konteks juwal beli ujaran hijjo secara mak lassung nyapaiko keterokan guwai ngerapokko khega sai bunuak murah atau penyesuwayan khega kenjin sesuwai jama dana sai tingedoki. Penjuwal mahami maksud hinno khik nawakhko solusi guwai nulung pembeli dapok tetap belanja. Adalah

2.6 Aspek-Aspek Pragmatik

Pragmatik neliti makna bahasa sai nipengaruhi ulih situwasi ujar. Terdapok aspek-aspek sai ngedok lom stuwasu ujar (Retnaningsih, 2014) dihantakhana sebagai bekhikut.

2.6.1 Penutur dan Mitra tutur

Penutur iyulah sai nagu khik lawan sai titagu iyulah mitra tutur (Rusminto, 2015). Lom interaksi bubahasa, kehadiran penutur sebagai pihak sai nyapaiko ujaran khik mitra tutur sebagai pihak sai nerima ujaran ngekhupako pondasi utama anjak kajiyen pragmatik. Identitas khik peran sosial keruwa pihak hijjo secara signipikan ngaruhi interperetasi makna lom sebuwah percakapan. Misalna usia, tikkat keabran, setatus sosial, usiya, ekonomi, jenis kelamin, khik latar belakang budaya hantakha penutur khik mitra tutur sai nentuko pilihan kata, gaya bahasa, sekhta impelikasi sai mungkin timbul anjak tuturan sai tisampaiko (Rahardi, 2018). Ulih sebab hinno, analisis pragmatik mawat dapok tilepasko anjak pemahaman sai merelim mengenai sapa sai cawa khik lawan sapa, ulih

relasi sai dinamis anjak sai cawa khik sai nengis ngejadi salah sai elemen kucchi lom menyungkap makna sesungguhnya sai tekandung lom tuturan. Bekhikut iyulah contoh percakapan.

(13) Wembeli : “*Wui, Bang*” (dalih ngekhediki khang buwah)

Penjuwal : “Wui Dik, nyepok buah api niku?”

Konteks : Seorang pembeli apai sapai di rang buwah sai ramik.

Interaksi timulai anjak penaguwan “*Wui, Bang*” anjak pembeli khik dijawab “*Wui, Dik*” ulih penjuwal. Penaguwan hijjo nunjukko pengakuwan kehadiran masing-masing lom konteks Pasakh. Penggunaan sapaan “*Bang*” khik “*Dik*” ngindikasiko watna perbidaan umur atau setatus sosial sai umum terjadi lom percakapan sai wat di peroses juwal beli bulassung, hal hijjo ngeliyakko repa kesantunan bunahasa tetop tijaga, kipak mawat saling ngenal secara personal.

2.6.2 Konteks Tuturan

Nikemukako ulih Schiffirin, konteks ngekhupako sunyin situwasi komunikatif sai ngemengaruhi cara ram ngegunako bahasa (Rusminto, 2015). Konteks tibentuk anjak pepira elemen, tekuruk keyakinan indipidu, pengetahuan, keterokan, pariyasi budaya, situwasi sosial, situwasi budaya, khik komunitas sosial (Retnaningsih, 2014). Ulih sebab hinno, konteks mawat ikah sekadar informasi latar belakang, ngelainko munih ngecakup lingkungan rang bubahasa tiinterpretasiko sebagai perwujudan anjak aturan sai bulaku lom masyarakat bahasa hinno.

Selain hinno, Hymes ngidentifikasiko jumlah unsur konteks sai saling terkayit khik ngebentuk akronim *SPEAKING* (Rusminto, 2015). Akronim hijjo ngerangkum bubagai komponen petting sai perslu tipertimbangko lom nganalisis konteks suwatu peristiwa tutur.

Tabel 2.1 SPEAKING

<i>SPEAKING</i>	Keterangan
(S) = <i>Setting and Scene</i>	<i>Setting and scene</i> , ngerujuk jama lokasi pisik, waktu, atau suwasana pesikologis sai ngelingkupi terjadina tuturan.
(P) = <i>Participannts</i>	<i>Participannts</i> atau pesekhtha, yakdo pihak-pihak sai turuk lom peristiwa tutur, termasuk penutur khik mitra tutur.
(E) = <i>Ends</i>	<i>Ends</i> atau tujuwan, mengacu lawan hasil atau maksud sai terok nicapai ulih para pesekhtha lom peristiwa tutur sai lagi bulassung.
(A) = <i>Act Sequences</i>	<i>Act sequences</i> , yakdo bettuk khik isi tuturan
(K) = <i>Keys</i>	<i>Keys</i> atau kucci,, mengacu jama cara penutur lom nyapaiko ujaran (misalna kasar, serius, santai, atau mamayinan).
(I) = <i>Instrumentalities</i>	<i>Instrumentalities</i> , yakdo bettuk khik isi pesan sai terok tisapaiko. Aspek hijjo ngecakup kode ujaran, yakdo bettuk khik isi pesan sai terok tisapaiko.
(N) = <i>Norms</i>	<i>Norms</i> atau norma, yakdo aturan-aturan sosial khik budaya sai ngatut tuturan pas lagi bulassung.
(G) = <i>Genres</i>	<i>Genres</i> atau genre, yakdo registes husus lom peristiwa tutur, mengacu jama lebih lamon pariyasi bettuk penyapayan.

Bedasarko penjelasan hinno, dapok titakhik kesimpulan bahwa konteks kerusiyal nihan lom situwasi tutur kenjin tujuwan komunikasi tercapai secara epektip. Konteks ngepasilitasi mitra tutur lom nginterperetasiko maksud sai tekandung lom ujaran penutur. Bekhikut contoh sebuah percakapan.

(14) Pembeli : “*Panas nihan dija jo, ya*” (cucok dibah panas matangrani di area terbuka Pasakh)

Penjuwal : “*Oo, Ngah ajo ki haga ngeliak tupi atau tudung?*”

Konteks : Pembeli khik penjuwal lagi buinteraksi di area terbuka Pasakh pas tengah rani panas.

Komentar pembeli mengenai panasna cuwaca "*panas nihan dija jo ya*" tisapaiko lom konteks lingkungan fisik Pasakh sai terbuka khik panas, penjuwal mahami konteks hijjo, ngerespon lain ikah sebagai keluhan, kittu munih sebagai kebutuhan pembeli haguk barang daganganna sai relepan jama kondisi hinno yakdo tupi khik tudung. Konteks fisik secara lassung ngaruhi interperetasi khik respon lom percakapan.

2.6.3 Tujuwan Tuturan

Tujuwan tuturan mengacu lawan hasil sai terok ticapai oleh penutur ngelaluwi tindak tutur sai nilakukona (Rusminto, 2015). Tujuwan tuturan ngekhupako landasan keberadaan suwatu bahasa, khik setiyap masarakat bahasa secara umum ngedok tujuwan-tujuwan tertentu lom bukomunikasi (Rahardi, 2018). Penutur milih khik nyapaiko bettuk tuturan jama alasan khik tujuwan sai jelas. Seseorang ngedok kemampuan guwai ngeperesiko ide atau maksud sai serupa ngelalui bubagai bettuk komunikasi sai bubida, kidang ngemungkinko guwai nyapaiko tujuwan sai buragam ngelalui ujaran sai gugoh (Yule, 2014). Lom kajiyan pragmatik, tuturwn tipahami sebagai kegiatan sai tearah pada suwatu tujuwan. Bekhikut iyulah contoh anjak tujuwan bahasa.

(15) Pembeli : "*Dapok kukhang, Lak?*"

Penjuwal : "*Mahap yu, hargana khadu pas*"

Konteks : Pembeli nanyako khega sang pasang selop khik ngerasa mahal..

Tujuwan pembeli ngucakko "*Dapok kukhang, Lak?*" iyulah guwai ngelakuko penawakhan khega, sai ngekhupako praktik umum lom teransaksi di Pasakh. Tujuwan hijjo mawat tiucakko secara lassung sebagai "*nyak haga nawakh*", kittu tersiray lom pertanyaan hinno. Penjuwal mahami tujuwan hinno khik ngerespon nulak tawakhan secara halus.

2.6.4 Tindak Tutur sebagai Bettuk Tindakan atau aktivitas

Suwatu tuturan dapok tipahami sebagai sebuah tindakan atau aktipitas sai tikenal lom linguistik sebagai tindak tutur. Aktipitas ngucakko sesuwatu atau bututur ngekhupako suwatu tindakan sai secara aktip dapok mengaruhi arah khik isi peristiwa tutur (Rusminto, 2015), baik nyapaiko pernyataan maupun ngeniko inpormasi iyulah bentuk tindakan bubahasa baik (Retnaningsih, 2014). Tindakan mak perbal sai tilakuko bebarongan jama tuturan khik dapok mengaruhi perasaan jamma bakhih munih relepan lom kajiyon hijjo. Bekhikut iyulah contohna lom percakapan.

(16) Pembeli : *"Nyak mesan iwa tongkol sekilo"*

Penjuwal : (Langsung nimbangko iwa tongkol)

Konteks : Pembeli nunjuk iwa tongkol sai keliyakna segar.

Tujuwan pembeli *"nyak mesan iwa tongkol sekilo"* ngekhupako sebuah tindak tutur memesan. Ngelalui kalimat berita hinno, pembeli mawat ikah nyapaiko inpormasi, kittu munih ngelakuko tindakan ngilu penjuwal guwai nyiyapko khik nimbang iwa tongkol selamon sekilo. Respon penjuwal sai lassung nimbang nunjukko pemahaman bahwa tuturan hinno sebagi pengiluan sai harus titindak lanjuti.

2.6.5 Tuturan sebagai Produk Tindak Perbal

Sebagai peroduk anjak tindakan perbal, sebuah tuturan ngandung jejak maksud khik tujuwan penuturna (Rusminto, 2015). Tindak ilokusi ngejadi fokus utama lom nganalisis aspek hijjo ulih mengacu jama tindakan sepesipik sai nilakuko penutur ngelaluwi ujaranna, injuk ngeni pandai, ngelulih, mekhittah, atau ngejanjiko. Pas nganalisis sebuah tuturan lom kerangka pragmatik sai buoriyentasi jama tujuwan komunikasi, indipidu buupaya guwai ngerekonteruksi tindakan ilokusi sai ngedasori produksi tuturan hinno. Jama demikian, meneliti tuturan sebagai produk mawat perbal nulung memahami secara lebih relom api sai sebenorna terok nicapai ulih penutur ngelaluwi ujaranna khik repa ujaran hinno bupungsi lom interaksi komunikatip. Bekhikut hijjo iyulah contoh lom percakapan.

(17) Pembeli : “ *Sai hijo buyun?* (Nunjuk seikok hayum)

Penjual : “*Buyun, apai ti akuk jina pagi*”

Konteks : Pembeli ngeliak seikok hayum dihantakha sayuran bakhih.

Tuturan pembeli "*Sai hijo buyun*" iyulah produk anjak tindak ilokusi ngelulih. Kipak bubentuk pertanyaan sederhana mengenai kondisi hayum, tujuwan sai nisegokko pembeli iyulah guwai ngedapokko kepastian mengenai kualitas barang semakung ngebelina. Jawaban penjual "*Buyun, apai ti akuk jina pagi*" ngekhupako peroduk anjak tindak ilokusi ngeni pandai sai butujuwan guwai ngeyakinko pembeli akan kesegaran hayum hinno sehingga bupotensi ngedorong terjadinya teransaksi.

2.7 Interaksi Penjual khik Pembeli

Interaksi sosial tibentuk anjak ruwa elemen utama, yakdo interaksi khik sosial. Interaksi tenggalan ngerujuk jama hubungan timbal balik sai ngelibatko minimal ruwa indipidu atau lebih pas terjadi saling mengaruhi ngelalui komunikasi, baik secara lassung ataupun mak lassung (Pitoyo, 2016). Sementara hinno, sosial ngecakup aspek kerja sama atau relasi bukelanjutan ngingok manusiya sebagai makhluk sosial meraluko kehadiran jamma bakhih lom kehukhikanna (Chaer dan Agustina, 2010). Oleh sebab hinno, interaksi sosial dapok tidepinisiko sebagai hubungan timbal balik hantakha indipidu maupun kelompok sai butujuwan guwai ngebentuk relasi kemekhikan ngelakuko diskusi sekhta ngejalin kerja sama lom konteks kehukhikan masarakat.

Interaksi sosial di Pasakh ngekhupako interaksi sai mak tihindarko, terjalin redok hantakha penjual khik pembeli lom setiyap teransaksi (Efendi dkk., 2017). Hubungan timbal balik hijjo mawat ikah sebatas tukoran barang khik jasa, kittu munih ngelibatko serangkayan komunikasi sai buragam. Lom peroses hinno, tindak direktip nyacan peranan petting ulih penjual maupun pembeli ngegunako ujaran kenyin mengaruhi tindakan sai jama sai bakhih. Pengiluwan khega, tanya khega barang, sapai persetujuwan khega ngejadi contoh nyata repa tindak direktip wat lom interaksi sosial sai aktip di lingkungan Pasakh. Bekhikut contoh interaksi penjual khik pembeli di Pasakh.

(18) Pembeli : *“Wat mawat sepatu hijjo sai ukuran 40?”*

Penjual : *“Mahhap Ngah, khadu bela model hinno sai ukuran 40. Ki model sai mirip lawan hinno niku haga mawat?”*

Konteks : Pembeli ngelulih sepatu lawan penjual.

Lom contoh hinno, kalimat pembeli ngekhupako tindak direktip pungsi komunikatif ngelulih. Pembeli secara mak lassung mekhittahko penjual kenjin ngeni inpormasi mengenayi model sepatu sai nisipokna. Penjual sekhaduna ngerespon dalih ngeni inpormasi sai nikilu pembeli, sekaligus nawakhko pilihan bakhih. Respon penjual hinno nunjukko pemahaman anjak penjual haguk pengelulihan sai nisapaiko pembeli. Hinno ngekhupako contoh anjak interaksi anjak penjual khik pembeli.

2.8 Pembelajaran Bahasa Lampung di SMA

Pembelajaran ngedok konteribusi sai signipikan nihan lom pencapaian tujuwan pendidikan (Hrp dkk., 2022). Pembelajaran ngekhupako suwatu kegiatan sai tiarahko guwai ngepasilitasi siswa lom ngerayih pengetahuan, keterampilan, khik pembentukan sikap sai tibutuhko (Djamaluddin dan Wardana, 2019). Peroses pembelajaran iyulah cara khik sarana sai dapok tigungu guwai ngepasilitasi pembelajaran sai nilaksanako siswa khik pendidik (Setiawan, 2017). Oleh sebab hinno, suwatu pembelajaran mawat dapok tipisahko anjak kurikulum, lom hal hijjo kurikulum sai tigungu iyulah Kurikulum Merdeka.

Pembelajaran tesusun anjak pepikha komponen kucci sai saling tekait khik buguwai bakhong guwai nyiptako pengalaman belajakh sai bunjak efektipna (Purwati, 2024). Ibakhat sebuwah orkestra, unyin instrumen ngedok peranna masing-masing. Khano munih lom Pembelajaran, materi, media, pendekatan, metode, teknik, khik evaluasi iyulah elemen-elemen petting sai nentuko kebekhasilan pkhoses tersebut. Mahami unyin komponen hijjo secakha khelmp bakal nulung kham mawat ikah sekedakh ngajakh khik belajakh, kidang munih ngerancang sebuwah sistem sai terstruktur khik terarah, sehingga tujuwan Pembelajaran dapok ticapai secakha optimal.

- a) Materi iyulah inti anjak unyin pekhoses belajakh mengajakh. Materi ngekhupako kuppulan pengetahuan, konsep, pakta, khik keterampilan sai khadu tisusun khik ti organisir secakha sistematis guwai tisapaiko jama peserta didik. Kuwalitas materi sai helau nentuko nihan kebuhasilan Pembelajaran ulih Ia ngejadi pondasi utama guwai ngehubungko tujuwan pendidikan jama pemahaman peserta didik. Materi harus relepan jama kebutuhan peserta didik khik konteks zaman, sekhta akurat kenyin mak nimbulko kesalahpahaman. Materi munih harus tisajiko pakai cakha sai menarik khik mudah tipahami, sehingga ngemotipasi peserta didik kenyin tekhus belajakh khik ngeksplorasi bunjak khelomna. Jama demikian, materi mak ikah sekadakh konten, kittu munih alat strategis kenyin ngecapai tujuwan Pembelajaran sai bunjak spesipik. Materi sai tirancang helau bakal nulung siswa ngebangun pemahaman sai kokoh khik bukelanjutan.
- b) Media iyulah sunyin alat atau perantara sai tigungko guwai nyapaiko materi anjak sumberna mit peserta didik. Media hijjo bupungsi guwai jekhambah sai nulung gukhu ngetranspormasiko konsep abstrak ngejadi sesuatu sai bunjak nyata khik mudah tipahami. Contohna bukhagom, mulai anjak media tradisional injuk buku teks, papan tulis, khik poster, sapai media modern sai bubasis teknologi kinjuk persentasi multimedia, pideo edukasi, aplikasi interaktif, khik simulasi pirtual. Pemilihan media sai tepat petting nihan ulih ia dapok ngepengaruhi epektipitas pekhoses belajakh. Media pisual iniuk pideo atau inposgrapis dapok nulung siswa sai ngedok gaya belajakh pisual. Sementakha hinno, media interaktif injuk aplikasi atau gim edukasi dapok ningkatko motipasi khik partisipasi siswa secakha aktif. Pada intina, media lain ikah sebagai pelengkap, ngelainko komponen strategis sai dapok nyani materi mejadi bunjak menarik, mudah tisekhap, khik pas akhirna, nulung ngecapai tujuwan Pembelajaran secakha optimal.
- c) Pendekatan iyulah pilosopi atau sudut tengliak menyeluruh sai ngejadi landasan khik panduwan bagi seluruh pekhoses belajakh mengajakh. Ia nentuko cakha pendidik ngeliak siswa, khapa pengetahuan seharusnya tisapaiko, khik interaksi api sai harusna tekjadi lom kelas. Pendekatan hijjo bunjak bekhakna anjak metode atau teknik, ulih ia ngekhupako kekhangka

konseptuwal sai nuntun pemilihan strategi, materi, khik alat ajar. Sebagai contoh, pendekatan konstruktivisme ngeliak peserta didik sebagai pembangun pengetahuwan aktif. Lom pendekatan hijjo, pendidik buperan sebagai fasilitator sai nyeriako lingkungan khik sumber daya kenjin peserta didik dapok ngeplorasi, ngelulih, khik ngebangun pengetahuwan aktif khik ngebangun pengetahuwan tiyan tenggalan. Di sisi bakhik, pendekatan behaviorisme bupokus lawan pekhubahan tikkah laku sai dapok ti ukukh. Pendidik sai ngegunako pendekatan hijjo bakal bunjak khisokna ngeni stimulus khik penguwatan (misalna, pujiyan, atau nilai) guwai ngebentuk respon sai titekhoki anjak peserta didik.

- d) Metode iyulah cakha atau perosedur sai sistematis khik teorganisir sai nigungunako ulih pendidiki guwai nyapaiko materi. Ki pendekatan iyulah filosofi umum, maka metode iyulah lakkah-lakkah praktis khik terencana guwai ngimpelementasikona. Metode pembelejakhon temon bukhagom, khik setiap metode ngedok kelebihan sekhta kelemahan bugstting jama tujuwan, materi, khik karakteristik peserta didik. Contohna, metode ceramah temon episien guwai nyapaiko lamon inpormasi lom waktu singkat, kidang khisok kukhang interaktif. Sebalikna, metode diskusi ngepdorong partisipasi aktif siswa, ngelatih kemampuan bupikikh keritis, khik ngebangun kolaborasi, kipak ngebutuhko waktu sai bunjak sakana. Wat munih metode demonstrasi, dipa gukhu nunjukko cakha ngelakuko sesuwatu secakha lassung, temon epektip guwai pelejakhon sai ngebutuhko keterampilan praktis. Sementakha hinno, metode studi kasus nantang peserta didik guwai nganalisis masalah kompleks khik nyepok solusi, sai helau nihan guwai ngembangko kemampuan pemecohan masalah. Pemilihan metode sai tepat ngejadi kucchi guwai mastiko materi tisapaiko secakha epektip khik peserta didik belajakh jama bunjak optimal.
- e) Teknik iyulah taktik atau cakha-cakha sepesipik sai nigungunako pendidik guwai ngeimplementasiko sebuwah metode. Ki metode iyulah perosedur sai bunjak balak, teknik iyulah lakkah-lakkah mikro sai temon praktis khik lassung titekhapko dik kelas. Teknik busipat bunjak pleksibel kuik dapok tiubah sesuwai jama kebutuhan pas hinno, bahkan ditengah-tengah pelajakhon. Injuk

contoh, ki pendidik ngegunako metode diskusi kelompok, ia dapok nekhapko bubagai teknik guwai nyani dikusi bunjak epektip. Teknik dapok tigungako diantakhani iyulah brainstorming, dipa siswa secakha geluk khik bebas ngeluakhko ide-ide nitiyan. Teknik bakhik iyulah role playing atau bumain peran, sai ngilu siswa nempatko dikhi mit posisi tekhtentu guwai mahami suwatu masalah anjak sudut tengliyak sai bubida. Wat munih teknik question and answer atau tanya jawab guwai ngeransang pemikiran keritis. Pada dasokhna, teknik iyulah keterampilan persktis sai ningedoki pendidik guwai nyani pekhoses belajar bunjak hukhik khik dinamis. Penggunaan teknik sai pariatif khik krereatif dapok mulung siswa mengelola kelas, ngemotipasi siswa, khik mastiko tujuwan metode sai tigungako dapok ticapai dalih helau.

- f) Epaluasi iyulah pekhoses sistematis guwai ngukukh, ngenilai, khik nentuko kebuhasan suwatu pekhoses belajakh. Epaluasi mawat ikah sekadakh ngukukh pemahaman peserta didik ngelaluwi ujiyan atau kuwis. Bunjak anjak hinno, ia iyulah alat sai komperehnsip guwai ngenilai epektipitas unyin komponen Pembelajaran, injuk materi sai tisapaiko, media saitogunako, metode khik teknik sai titekhapko. Tujuwan utama epaluasi iyulah guwai ngedapokko uppan muloh. Uppan muloh hijjo petting nihan bagi pendidikan guwai ngetahuwi apikah tujuwan Pembelajaran khadu ticapai. Misalna, ki hasil epaluasi nunjukko lamon peserta didik sai makung mahami konsep tekhtentu, pendidik dapok ngidentifikasi kelemahan lom materi khik metode pengajaranna, sekhaduna ngelakuko pengehelawan. Epaluasi ngedok peran petting bagi peserta didik. Hasil epaluasi dapok nulung tiyan nyadakhi kekuwatan khik kelemahan lom pemahaman tiyan tenggalan, sehingga tiyan dapok bunjak pokusna lom belajakh. Secakha keseluruhan, epaluasi iyulah tahap akhir sai petting lom siklus Pembelajaran sai ngemastiko watna peningkatan kualitas secakha bukelanjutan.

Komponen pembelajaran hinno tirancang sesuai jama kebutuhan siswa khik kurikulum (Agustina, 2017). Lom pengmpeliksianna penelitian hijjo kurikulum sai tigungako iyulah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 iyulah kurikulum nasional sai titetapko secakha resmi di pendidikan dasar khik menengah di Indonesia. Kurikulum hijjo nekanko keseimbangan hentakha kompetensi sikap, pengetahuan,

khik keterampilan peserta didik. Kurikulum hijjo ngeni kesempatan bagi siswa guwai ngasah khik ngembangko kemampuan siswa sai bukayitan jama kebutuhan tiyan lom duniya nyata, sekhta dapok ngapelikasiko kemampuan tiyan lom kehukhikan sekhani-khani (Agustina, 2023). Bedasokhko peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013, kurikulum hijjo tirancang guwai nguatko peroses prmbelajaran sai bupusat jama peserta didik ngelaluwi pengalaman belajakh sai aktip, kreatip, khik kontekstual (Agustina, 2014). Kurtilas nekanko pembelajran bubasis kompetensi jama penilaian autentik sehingga setiap peroses belajakh tiarahko guwai ngehasilko penguasaan pengetahuan sekaligus keterampilan penerapanna lom kehukhikan nyata.

Pada Kurikulum 2013, struktur kurikulum ngecakup Kompetensi Inti (KI) khik Kompetensi Dasar (KD) sai ngejadi landasan lom nyusun materi pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Kompetensi inti terdiri anjak epak ranah, yakdo sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Setiap KD tirumusko guwai ngecapai kompetensi secakha butahap sesuwai perkembangan peserta didik. Kurikulum hijjo ngutamako pembelajaran tematik, saintifik, sekhta kegiatan sai ngejujun pemecahan masalah ngelaluwi peroses ngamati, ngeluluh, nyuba, ngenalar, khik ngekomunikasiko (Pendidikan dkk., 2018) .

Lom konteks mata pelajaran bahasa Lampung, Kurikulum 2013 tetop ngeni ruwang bagi penguwatan pembelajakhan bahasa daerah sebagai muatan lokal wajib. Hal hinjo selaras jama peraturan Gubernur Lampung Nonor 39 Tahun 2014 sai netapko bahasa Lampung wajib tiajakhko pada jenjang SD, SMP, khik SMA (Gubenur Lampung, 2020). Jama demikiyan implementasi pembelajaran bahasa Lampung di Kurtilas tetap mengacu jama KD sai khadu titetapko pemerintah daerah sekhta buorientasi jama pelestarian bahasa khik budaya Lampung di lingkungan pendidikan pormal.

Teks percakapan ngekhupako salah sai jenis teks sai buisi tuturan lassung hentakha khuwa penutur atau lebih sai bulassung lom suwatu situwasi tertentu. Lom panduan pembelajaran bahasa, teks percakapan tijelasko sebagai bentuk interaksi lisan sai ngedok struktur pembuka, isi percakapan, khik penutup, sekhta nitandai jama pergantian gilikhan cawa. Lom konteks bahasa Lampung, teks

percakapan tiguwako guwai ngelatih peserta didik ngemahami kosakata darrah, ungkapan khas Lampung, tingkat tutur, sekhta pola komunikasi sai ngecerminkan budaya masarakat Lampung.

Selain hinno, teks percakapan munih ngandung bubagai unsur pragmatik sai pentint, injuk tindak tutur, kesantunan relevansi konteks, sekhta penyesuaian bahasa jama situwasu komunikasi. Ngelaluwi pembelajakhan teks percakapan, siswa tibimbing guwai nyampaiko pendapok, nanggapi, ngilu inpormasi, sekhta ngerespon lawan cawa ngegunako bahasa Lampung sesuai kaidah kebahasaan. Pembelajaran hijjo mawat ikah mengasah kemampuan berbahasa, kittu munih ngeperkuat pemahaman nilai budaya sai ngelekat di lom tutur masarakat Lampung.

Dilom kurikulum 2013, teks percakapan ngejadi salah sai materi sai tiajakhko di SMA sebagai bagian dari KD keterampilan cawa khik nyimak. Materi hijjo relevan guai nulung siswa ngembangko kompetensi bubahasa Lampung secakha komunikatif, baik lom situwasi pormal maupun mak pormal. Watna materi hijjo munih sejalan lawan upaya pemekhittah daerah lom ngelestariko bahasa Lampung ngelaluwi pendidikan. Ulih sebab hinno, teks percakapan ngejadi landasan sai tepat lom pelaksanaan pembelajakhan bahasa Lampung pada jenjang SMA (Mulyasa, 2021).

2.9 SMA Negeri 2 Liwa

SMAN 02 Liwa ngekhupako salah sai sekula menengah unggak negeri sai wat di Kabupaten Lampung Barat khik ngejadi salah sai lembaga pendidikan paporir di wilayah Liwa. Sekolah hijjo ngelayani pendidikan pada jenjang SMA khik kurikulum nasional sai bulaku secakha konsisten buupaya ningkatko mutu pembelajaran. Khangni sekula sai seterategis sekhta akses sai mudah bagi bubagai kecamatan di sekitar Liwa ngejadiko sekula hijjo pilihan bagi lamon peserta didik.

Anjak segi pasilitas, SMAN 02 Liwa khadu ngedok sarana pendidikan sai cukup lengkap guwai nunjang peroses pembelajakhan, injuk ruang kelas sai memadai, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, sekhta sarana olahraga. Lingkungan sekula titata cukup baik khik kondusip, sehingga ngedukung

pelaksanaan kegiatan belajarnya mengajak sekita pengembangan diri siswa. Berbagai ekstrakurikuler yang ditawarkan untuk meningkatkan minat dan bakat siswa, mulai dari seni, olahraga, hingga organisasi siswa seperti OSIS dan Pramuka.

Di sisi lain, sekolah juga memiliki tenaga pendidik yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya. Para guru aktif untuk memberikan pelatihan dan pengembangan profesional yang meningkatkan kualitas pembelajaran. SMAN 2 Liwa terkenal dengan kultur sekolah yang positif, mendorong kedisiplinan, karakter, dan prestasi siswa, baik akademik maupun non-akademik. Hal ini yang menjadikan sekolah sebagai tempat yang efektif untuk mengimplementasikan penelitian, terutama dalam bidang bahasa, budaya, atau pembelajaran di kelas (Hati dkk., 2014).

2.10 Teks Percakapan

Teks percakapan merupakan teks yang mengandung tuturan langsung atau lebih yang saling berinteraksi dalam suatu situasi. Percakapan biasanya terjadi secara spontan, sehingga bahasa yang digunakan cenderung mengikuti konteks, hubungan penutur, serta tujuan komunikasi. Dalam pembelajaran bahasa Lampung, teks percakapan digunakan untuk menunjukkan pola tuturan, pemilihan kosakata khas Lampung, serta bentuk-bentuk ungkapan yang mencerminkan budaya dan kebiasaan masyarakat Lampung dalam berkomunikasi.

Struktur dari teks percakapan umumnya meliputi bagian pembuka, isi percakapan, dan penutup. Selain itu, percakapan juga melibatkan unsur seperti gaya bahasa, pilihan kata, maupun tingkat kedantunan dalam bahasa Lampung. Melalui teks percakapan, peserta didik dapat mempelajari bagaimana menyampaikan maksud, menanggapi lawan bicara, serta memahami makna yang tersirat maupun tersurat dalam tuturan (Basyati dkk., 2024).

Di SMAN 02 Liwa, teks percakapan merupakan salah satu materi yang diajarkan kepada peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Lampung. Materi ini bertujuan untuk mengenalkan penggunaan bahasa Lampung secara nyata dalam situasi komunikasi.

Selain hinno, teks percakapan munih ngejadi sarana latihan bagi siswa guwai mahami struktur tuturan, milih kosakata sai tepat, khik nekhapko kaidah bubahasa Lampung sesuwai konteks. Jama demikian materi hijjo ngedok peran penting lom ningkatko kemampuan bubahasa Lampung siswa di sekula hinno.

2.11 KD dan KI dalam Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 tisuusun bedasokhko kerangka penguatan kompetensi peserta didik sai ngintegrasiko sikap, pengetahuan, khik keterampilan secakha utuh. Kurikulum hijjo ngeliyak bahwa pembelajaran mawat ikah buorientasi jama penguasaan materi, kittu harus nyani karakter khik kemampuan berpikir sai komprehensif. Guwai ngewujudko hal hinno, Kurikulum 2013 netapko khuwa perangkat utama sai ngejadi dasokh penyelenggaraan pembelajaran, yaitu Kompetensi Inti (KI) khik Kompetensi Dasar (KD). KI ngekhupako rumusan kemampuan umum sai harus dimiliki peserta didik pada setiap jenjang kelas, sedangko KD iyulah rincian kompetensi sai bunjak operasional sebagai capaian pembelajaran sai harus dipenuhi lom proses belajakh mengajakh.

Kompetensi Inti bupungsi sebagai pengikok bubagai Kompetensi Dasar lom setiap mata pelajaran kenjin pengembangan pembelajaran bulassung secakha terpadu. Kurikulum 2013 netapko epak Kompetensi Inti, yakdo KI-1 Bukayitan jama sepiritual, KI-2 bukayitan jama sikap sosial, KI-3 bukayitan jama pengetahuan, khik KI-4 bukayitan jama keterampilan. Keppsk KI hijjo mawat cucok tenggalan, ngelainko saling melengkapi sebagai sai kesatuan sai ngecerminko arah pembentukan siswa secakha holistik. Jama watna KI, unjin mata pelajakh tiarahko guwai ngembangko kecakapan hukhik, karakter, khik kemampuan akademik siswa sesuwai tahap pekhkembanganna.

Sementakha hinno, Kompetensi Dasar (KD) ngekhupako penjabaran bunjak spesifik anjak masing-masing KI bedasokho karakteristik mata pelajaran. KD bupungsi sebagai pedoman gukhu lom merancang tujuan pembelajaran, milih materi, nentuko metode, sekhta ngembangko instrumen penilaian. Lom konteks pembelajaran bahasa, KD mawat ikag ngatur penguasaan konsep bahasa, kittu munih nekanko kemampuan siswa lom ngegunako bahasa secakha komunikatif

sesuai konteks sosial budaya. Jadi demikian, KD menjadi arah operasional bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran sesuai terencana sehingga tercapai, sekaligus memastikan pencapaian KI secara sistematis.

Secara keseluruhan, KI dan KD dalam kurikulum 2013 berfungsi sebagai pondasi utama bagi penyusunan materi, strategi pembelajaran, dan evaluasi. Dengan KI dan KD memastikan bahwa proses pendidikan mengarah, menekankan pembentukan karakter, penguatan literasi, serta pengembangan keterampilan berbahasa yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Untuk mata pelajaran Bahasa Lampung KI dan KD menjadi landasan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang mencakup aspek kognitif, keterampilan, dan sikap yang mencerminkan nilai-nilai kesantunan, budaya lokal, serta identitas daerah, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Lampung Nomor 39 Tahun 2014 tentang muatan lokal daerah Lampung (Mulyasa, 2021).

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian hijjo ngegunako pengkhedikan penelitian kuwalitatip jama metode deskriptip. Metode penelitian kuwalitatip deskriptip ngekhupako peroses pengupulan data sai tipaparko lom bettuk kata-kata atau gambar, jama pokus utama pada kuwalitas inpormasi daripada kuwalitas angka. Data sai tekumpul selanjutni tianalisis secara deskriptip sehingga mudah tipahami ulih bubagai kalangan. Selain hinno, analaisis data kuwalitatip ngedok sipat induktip sebab reyalitas dilokasi penelitian bupotensi ngemucculko pembentukan teori atau hipotesis bedasarko inpormasi sai tidapokko. Budasarko hal hinno, penelitian deskriptip kuwalitatip iyulah jenis penelitian sai karakteristik penyajiyan datana berupa rangkayan kata-kata. Penelitian kuwalitatip bumaksud guwai mahami penomena tentang api sai tialami ulih subjek penelitian misalna perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, khik bakhihna secara holistik khik makai cakha deskripsi lom bettuk kata-kata khik bahasa, pada suwatu konteks khusus sai alamiah khik dalih ngemanpaatko bubagai metode alamiah (Moleong, 2020).

Alasan peneliti milih pengredikan penelitian kuwalitatip deskriptip hijjo iyulah mana metode penelitian hijjo tinilai dapok guwai ngedeskeripsiko watna tindak direktip bubahasa Lampung pada peroses juwal beli di Pasakh Liwa. teyori munih ngebimbing peneliti guwai nentuko wujud metode baik pada tahap penyediaan data maupun pada tahap analisis data (Mahsun, 2020). Metode penelitian hijjo tiharopko dapok ngebantu maparko hasil penelitian secara objektip khik faktuwal bedasarko data sau tidapokko anjak lapangan. Selain hinno, peneliti munih buharop ngelaluwi metode hijjo dapok ngedeskeripsiko impelikasi penggunaan tindak direktip haguk Pembelajaran Bahasa Lampung di SMA.

3.2 Data khik Sumber Data

Sumber data lom penelitian hijjo iyulah tindak direktip bubahasa Lampung sai buasal anjak interaksi hantakha penjuwal khik pembeli di Pasakh Liwa. Sumber data hinno busipat kualitatip sai buasal anjak peroses juwal beli di Pasakh. Adapun data sai nigungako peneliti, yakdo tuturan sai ngandung tindak direktip bubahasa Lampung khik haga ti kelasipikasiko budasarko bettuk-bettuk tindak direktip. Bettuk-bettuk tindak direktip hijjo ngeliputi: ngilu, ngelulih, mekhittah, ngehalang, nyetujuwi, khik Nyaranko.

3.3 Insterumen Penelitian

Lom penelitian hijjo peneliti butindak sebagai insterumen atau *human instrument* (Moleong, 2020). Peran peneliti iyulan nentuko pokus penelitian, ngupulko data, nganalisis data, nafsirko khik nyani kesimpulan anjak hasil penelitian. Peneliti ngemanpaatko pemahaman khik ilmuna lom penelitian hijjo kenysin ngedapok khik ngehalu hasil sai optimal sekhta mencapai kebuhasilan. Insterument pendukung lom penelitian hijjo sai tiperaluko waktu ngupulko data, yakdo telepon cacan sai tigungako guwai ngerekam suwatu hasil tuturan sai tiharapko mampu ngehalu tindak tutut direktip. Selain hinno, tigungako laptop sebagai mediapendokumentasiyan data sai khadu tidapokko. Guwai hinno, perlu tisiapko kenysin penelitian hijjo lapah epektip khik episien.

3.4 Teknik Pengupulan Data

Penelitian hijjo ngupulko data berupa bettuk-bettuk tindak direktip bubahasa Lampung sai muccul lom tuturan penjuwal khik pembeli di Pasakh Liwa ngegunako teknik obserpasi, simak catat, dokumentasi, khik transkrip data.

1. Teknik Obserpasi

Penelitian ngeguwai menurut reyalitas sai tidapokko ngelaluwi peroses pengamatan. Ngelalui obserpasi sai khadu tilaksanako peneliti dapok ngupulko data sai akurat khik sesuwai jama kebenaran sai tisepok lom penelitian hijjo. Lom penelitian hijjo, peneliti haga ngelakuko tahap pengamatan (obserpasi) di Pasakh Liwa. Peneliti haga ngamati tuturan-tuturan sai tigungako ulih

penjual sekhta pembeli di Pasakh tersebut guwai ngedapokko data berupa tindak direktip bubahasa Lampung sai kemungkinan mucul lom interaksi penjual khik pembeli.

2. Teknik Simak Catat

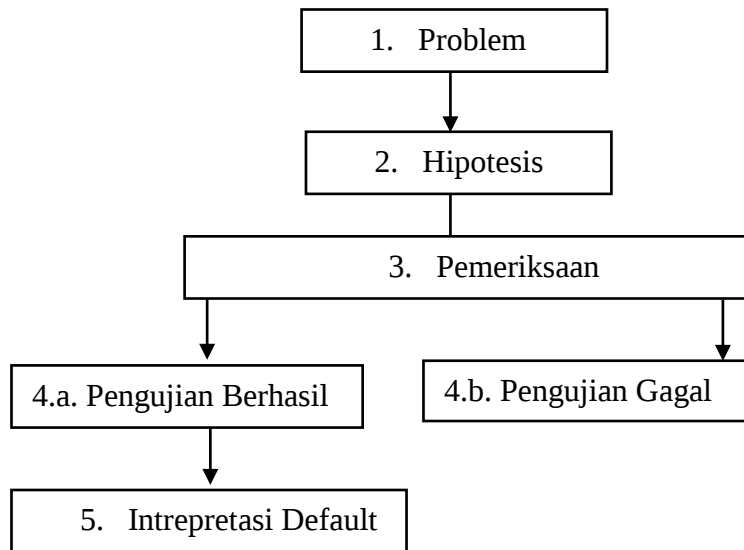
Teknik simak catat iyulah teknik sai tigunako ulih peneliti kenjin dapok nyimak khik nyatat sunjin sai khadu diucakko ulih penjual khik pembeli. Lom hal hijjo, peneliti nyatat hasil tuturan sai nituturko ulih pembeli khik penjual lom peroses interaksi pas transaksi bulassung. Catatan hijjo berupa tanggal, waktu, rang, sekhta tuturan sai tigunako kenjin dapok ngemudahko peneliti lom mahami bahasa lisan sai tituturko.

3. Teknik Dokumentasi

Penelitian hijjo haga ngegunako teknik dokumentasi jama cara ngerekam video penggunaan tindak direktip bubahasa Lampung lom peroses jual beli di Pasakh Liwa. Peneliti ngegunako teknik hijjo guwai ngejadi bukti tuturan penjual khik pembeli. Ulih sebab hinno, alat rekam sai tigunako peneliti iyulah gawai guwai ngerekam lom bettuk video pas terjadinya peroses jual beli sehingga tiharapko mejadi bukti penelitian.

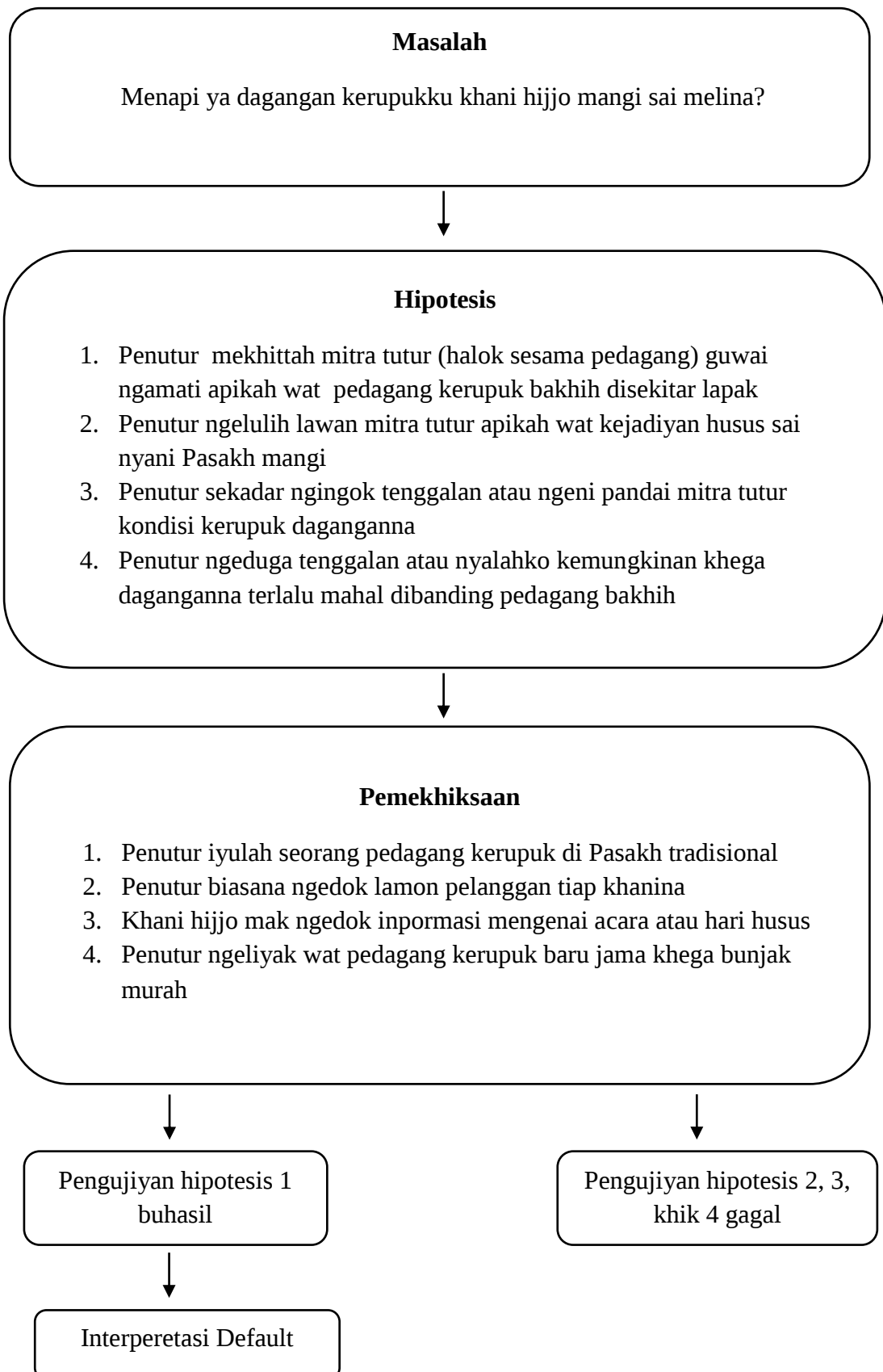
3.5 Teknik Analisis Data

Data sai khadu tikupulko khaduni tianalisis ngegunako teknik heuristik. Teknik analisis heuristik ngekhupako metode umum sai tigunako guwai nginterperetasiko ujaran lassung khik mak lassung (Rusminto, 2015). Analisis heuristik mahami ujaran lassung khik mak lassung sebagai interperetasi sementara sai timodifikasi bedasarko situasi lokal khik bubagai kemungkinan atau hipotesis awal ulih lawan cawa. Tujuan utama analisis heuristik iyulah ngehalu kekuwatan pragmatik ngelalui formulasi hipotesis khik penataanna jama informasi sai wat. Ki hipotesis makung teruji, maka haga mucul hipotesis baru. Pengujian hijjo peralu tilakuko berulang kali sapai tidapokko hipotesis sai dapok diterima.

Bagan 3.1. Analisis Heuristik Leech

Sumber: (Rusminto, 2020)

Menurut Leech (lom Rusminto, 2015), analisis timulai anjak watna permasalahan sai tisekhtai jama peroposisi sekhta inpormasi latar belakang konteks, sekhaduni mitra tutur bakal ngebettuk hipotesis mengenai tujuwan penutur. Ki hipotesis hijjo nidukung ulih bukti-bukti kontekstuwal sai wat, maka peroses pengujian interperetasi tianggap buhasil. Hipotesis sai terkonpirmasi tianggap sebagai interperetasi sai paling mungkin khik akurat, sai nunjukko bahwa bahasa ngedok entitas makna sai bupungsi. Kidang, ki hipotesis awal gagal ulih mak nidukung bukti peraktis, maka mitra tutur peralu nyusun sepekulasi baru guwai nguji luwot jama data sai relepan. Metode pengujiyan hijjo ngemungkinko pengulangan sapaai hipotesis sai hasilna memuasko dapok tiakuwi.

Bagan 3.2 Contoh Analisis Heuristik

Bedasarko analisis heuristik haguk contoh hinno, bahwa hipotesis pertama buhasil ulih bedasarko hasil pemekhiksaan mangina pembeli kerupuk rani hinno nisebabko ulih mucculna pedagang kerupuk baru di sekitar lapak penutur sai nawakhko khega cutik bunjak murah. Hal hijjo nyani sebagian pelanggan malih guwai nyuba atau ngebeli anjak pedagang hinno.

3.6 Pedoman Analisis data penelitian

Pedoman tigunako guwai nganalisis data penelitian hijjo tibutuhko sajiyan indikatorna sai lebih mudah lom nentuko api sai wat lom sebuwah peristiwa tutur sai tipakai lom interaksi di Pasakh Liwa jama ngegunako konteks tuturanna.

Tabel 3.1 Pedoman Analisis Tindak Direktip Bubahasa Lampung lom Peroses Juwal Beli di Pasakh Liwa Budasokhkon Pungsi Komunikatipna

No.	Indikator	Deskriptor
1.	Tindak tutur ngilu ngegunako penanda linguwal yakdo, ilu, tulung ,dapok, mohon, semoga, haga, seandaina	Penutur ngedok tengiluwan kenyin mitra tutur dapok atau ngelakuko sesuatu, dalih ngungkapko suwatu tuturan sai ngedok maksud kenyin mitra tuturna dapok ngeni sebuwah jawaban atau ngelakuko suwatu tindakan. Contoh : Pembeli : “Bang, tulung timbangpai salak sekilo” Penjuwal : “Iyu ajo kutimbangko” Tisebut ngilu ulih pembeli ngilu tulung penjuwal guwai ngelakuko tindakan yakdo nimbang salak selamon sekilo.
2.	Tindak tutur ngelulih penanda linguwalna yakdo, kata khapa, apikah, menapi, kapan, api, dipa, sapa, pikha, kudo, yu,	Penutur ngedok keterokan lawan mitra tuturna kenyin ngeni inpormasi atau penjelasan mengenai suwatu hal sai nilulih. Lom hal hijjo, penutur ngeharopko jawaban sai benor khik sesuwai jama keterokanna. Contoh : Pembeli : “Pikha khega duku Bang?” Penjuwal : “15.000 per kilo” Tisebut ngelulih ulih dituturan pembeli wat

		pertanyaan mengenai khega salak lawan penjuwal khik ngeharopko mitra tutur yakdo penjuwal ngeniko inpormasi sai titanyako..
3.	Tindak tutur mekhittah ngegunako penanda linguwal yakdo kata hayo, cuba, akuk khik partikel -kon khik –pai.	Penutur ngenyatako perittah khik nekanko jama keha rusan bagi jamma bakhih guwai ngelakuko tindakan sai niteroki penutur. Contoh : Penjuwal : “Akuk sussungna, Dik!” Asisten Penjuwal : “Iyu, Bang” Tisebut mekhittah ulih penjuwal ngeni perittah jama asistenna sai ngeharusko asisten hinno guwai ngakuk sussung.
4.	Tindak tutur ngehalang penanda linguwalna yakdo kata dang, tokkanno, mawat, mak kasi, mak dacok, mak dapok, mak jadi, makung.	Penutur ngedok keterokan guwai ngehalang mitra tutur ngelakuko suwatu tindakan, penutur nunjukko bahwa api sai nituturkona ngekhupako alasan sai kuwat guwai ngehalang khik ngebatasi mitra tutur kenyin mawat ngelakuko suwatu tindakan. Contoh : Penjuwal : “Dang ti pejilko yu tah mbusuk” Pembeli : “Mahap Bang” Tisebut ngehalang ulih penjuwal ngenyatako halangan lawan pembeli lom tuturan “dang”.
5.	Tindak tutur nyetujuwi hijjo penanda linguwalna yakdo kata iyu , payu, duli, silahko, kasi, yakhadu, mak harus.	Penutur ngeni kebebasan atau ngabulko khik nyetujuwi keterokan anjak mitra tutur guwai ngelakuko tindakan bedasarko tuturanna. Penutur ngenyatako persetujuan atau pembenoran haguk suwatu tindakan. Contoh : Pembeli : “Hijjo puluh ribu gawoh ya Bang, dan lima belas?” Penjuwal : “Nah, payu ki niku haga khano” Tisebut nyetujuwi ulih penjuwal nyetujuwi khega sai niajuko ulih pembeli.
6.	Tindak tutur nyaranko penanda linguwalna yakdo kata seharusni, helau/betikni, sebaikni, kenyin/nyin, hendakni, pastiko, bacak.	Penutur ngucakko suwatu ajaran injuk saran atau arahan sai helau guwai kepettingan mitra tuturna. Saran sai nisapaiko penutur ngekhupako kebenaran sai dapok nulung mitra tutur kenyin mejadi lebih baik. Penutur ngenyatako sebuwah usulan atau nawakhko suwatu tindakan

		lawan jamma bakhiih. Contoh : Pembeli : “Bingung nyak haga meli iwa hippa.” Penjuwal : “Ki haku, bacak niku meli iwa nila khanau jo bunjak bangikna” Tisebut nyaranko ulih penjuwal ngeni usulan lawan pembeli sai kebingungan lom nentuko api sai haga nibelina.
--	--	--

Sumber: (Ibrahim, 1993)

V. SIMPULAN KHIK SARAN

5.1 Simpulan

Berdasokhko penelitiyan mengenai tindak direktip lom interaksi juwal beli di Pasakh Liwa khik impelikasina lom Pembelajaran Bahasa Lampung di SMA, dapok tisimpulko sebagai berikut..

1. Hasil penelitiyan nunjukko bahwa tindak direktip sai tihalu lom interaksi penjuwal jama pembeli di Pasakh Liwa ngandung enom pungsi komunikatip, yakdo ngelulih, ngilu, mekhittah, ngehalang, nyetujuwi, khik nyaranko. Anjak total 84 data sai tianalisis, selamon 73 data ngekhupako tururan lassung khik 11 data tuturan mak lassung. Pungsi komunikatip sai paling lamon tigonako iyulah ngelulih selamon 25 data, sekhaduna ngilu selamon 22 data, mekhittah selamon 10 data, ngehalang selamon pitu data, nyetujuwi selamon 10 data, khik nyaranko selamon 10 data. Tenghaluan hijjo nunjukko bahwa interaksi juwal beli di Pasakh Liwa nidominasi tuturan direktip lassung, ngecerminko komunikasi sai sederhana, tegas, khik epektip.
2. Hasil penelitiyan hijjo tiimpelikasiko jama komponen materi alasan peneliti milih komponen materi ulih hasil penelitiyan hijjo secakha lassung ngehasilko materi ajar baru. Materi hijjo secakha sepesipik tiimpelikasiko jama teks percakapan di kelas X SMA Negeri 2 Liwa. Penelitiyan sai khadu tilakuko di Pasakh Liwa ngehasilko tenghaluan tentang tindak direktip lom interaksi juwal beli, sebuwah konteks sai ngekhupako inti anjak negosiasi. Jama demikiyan, penelitiyan hijjo dapok tambah khazanah pengetahuwan tekhusus lom hal materi ajakh, ulih nyajiko data nyata sai nulung peserta didik belajakh bunjak khelomna mengenai teks negosiasi.

5.2 Saran

Berdasokhko hasil penelitian sai bujudul Tindak direktip bubahasa Lampung lom proses jual beli di Pasakh Liwa khik impelikasina lom Pembelajaran bahasa Lampung di SMA, penulis ngeni pepikha saran sebagai berikut.

- a. Bagi pendidik, tenghaluwan penelitian hijjo dapok ngejadi sebagai bahan ajakh tambahan bekhupa contoh marokan juwal belu sai buguna lom Pembelajaran teks negosiasi bubahasa Lampung. Contoh-contoh tindak direktip sai tihalu dapok tigunako guwai ngelatih peserta didik lom nyusun khik mahami dialog negosiasi secakha tepat sesuwai konteks budaya khik bahasa Lampung.
- b. Bagi peserta didik, tenghaluwan penelitian hijjo dapok ngejadi reperensi lom ngeperaktikko teks negosiasi bubahasa Lampung, khususna lom kegiatan juwal beli. Hal hijjo tihakhapko dapok ningkatko keterampilan tulis khik cawa peserta didik lom nyusun dialog negosiasi sai epektip, sopan, khik sesuwai kaidah bubahasa Lampung.
- c. Bagi peneliti bakhih, tenghaluwan penelitian hijjo dapok tigunako sebagai acuwan guwai ngembangko penelitian lebih lanjut ngenai tindak direktip sai ngekhupako salah sai kajiyan lom bidang pragmatik. Selain hinno, peneliti selanjutna dapok neliti pariyasi seterategi negosiasi khik impelikasina jama pengajakhan Bahasa Lampung secakha bunjak khelomna.

DAPFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. S. 2014. Lampung language teaching in multiethnic areas (The study of contextual learning). *Proceedings of Sriwijaya University Learning and Education-International Conference 2014*, 2694, 482–487.
- Agustina, E. S. 2017. Pembelajaran bahasa indonesia berbasis teks: representasi kurikulum 2013. *Aksara*, 18(1), 241049.
- Agustina, E. S. 2023. Paradigma Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia*, (pp. 888-907).
- Badan Pengembangan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.2020. Bahasa Lampung Provinsi Lampung (Sumatera)
<https://dapobas.kemdikbud.go.id>
- Basyati, N. N., Daeng, K., & Yunus, A. F. 2024. Pembelajaran Menulis Teks Percakapan Dalam Bahasa Makassar Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas X Sma Negeri 6 Kabupaten Jeneponto. *Journal Studies in Indonesian Language and Literature*, 1(2), 56–62.
- Chaer, A., & Agustina, L. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamaluddin, A., & Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV Kaaffah Learning Center.
- Efendi, M., Rusminto, N. E., & Agustina, E. S. 2017. Tindak Tutur Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Central Kota Bumi dan Implikasinya. *Jurnal Kata. Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 5(3), 1–12.
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO1/article/view/13967>
- Faturrohman, A., Rusminto, N. E., Munaris., Mulyanto Widodo., dan Siti Samhayati. 2024. *Analisis tindak tutur direktif anak usia prasekolah di lingkungan bermain*. 383–396.
- Gunawan Riadi. 2024. Lampung Barat dapat penghargaan revitalisasi bahasa daerah dari Kemendikbudristek. *Antara Lampung*.
- Gubenur Lampung. 2020. *Peraturan Gubenur Lampung Nomor 39 Tahun 2014 tentang Mata Pelajaran Bahasa dan Aksara Lampung sebagai Muatan Lokal*

Wajib pada Jenjang Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. 3–42.
<https://jdih.lampungprov.go.id/product-hukum/provinsi/4277/mata-pelajaran-bahasa-dan-aksara--sebagai-muatan-lokal-wajib-pada-jenjang-satuan-pendidikan-dasar-dan-menengah>

- Hati, H. G. A., Syah, I., & Basri, M. 2014. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Di Sma Negeri 2 Liwa. *PESAGI (Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah)*, 2(5).
- Hrp, N. ariani, Masruro, Z., Siragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., dan Toni. 2022. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Ibrahim, A. S. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kaban, L. A. 2022. *Tindak tutur direktif pada Pembelajaran dalam Jaringan Bahasa Indonesia Kelas XI di SMP Negeri 10 Bandar Lampung dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP tahun pelajaran 2021/2022* [Skripsi Sarjana Universitas Lampung]. <http://digilib.unila.ac.id/67086/>
- M. Andi Setiawan. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mahsun. 2020. *Metode Penelitian Bahasa*. PT Raja Grafindo Persada.
- Mesaria, M. 2025. *Tindak Tutur Direktif dalam Film Galaksi Karya Kuntz Agus dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia* [Skripsi Sarjana Universitas Lampung]. <http://digilib.unila.ac.id/83206/>
- Moleong, L. J. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A. F. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfa.
- Nasution, D. H. 2023. *Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif dalam Novel Surat Cinta dari Bidadari Surga Karya Aguk Irawan dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA* [Skripsi Sarjana Universitas Lampung]. <http://digilib.unila.ac.id/71557/>
- Pateda, M. 2015. *Sosiolinguistik*. Bandung: CV Angkasa.
- Pitoyo, A. 2016. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Dimar Intermedia.
- Purwati, P. D. 2024. *Buku Ajar Mata Kuliah Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Cahya Ghani Recovery. Semarang
- Rahardi, K. 2018. *Pragmatik*. Banjarmasin: PT Gelora Aksara Pratama.

- Retnaningsih, W. 2014. *Kajian Pragmatik dalam Studi Linguistik*. Yogyakarta: CV Hidayah.
- Rusminto, N. E. 2015. *Analisis Wacana kajian teoritis dan praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santoso, B. W. J. 2020. *Kesantunan Berbahasa*. Semarang: Lppm unnes.
- Sumarlam, Pamungkas, S., dan Susanti, R. 2023. *Pemahaman dan Kajian Pragmatik*. Bandung: Bukukatta.
- Syafruddin. 2022. *Bahasa Wiraniaga (perspektif Pragmatik)*. Jakarta: Tahta Media Group.
- Yule, G. 2014. *Pragmatik*. Banten: Pustaka Pelajar.
- Zainuri, A. 2023. *Manajemen Kurikulum Merdeka*. Bengkulu: Penerbit buku Literasiologi.